



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KAJIAN HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Setiawan (2010)	Analisis Penetapan Tarif Sewa Kamar dan Ruang Pertemuan pada Hotel Royal Regal Surabaya dengan Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan penetapan tarif sewa kamar dan ruang pertemuan dengan menggunakan metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC) pada Hotel Royal Regal Surabaya.	Penetapan Tarif Sewa Kamar dan Ruang Pertemuan	Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan data-data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan perhitungan harga pokok sewa kamar dengan metode ABC yang didasarkan pada aktivitas yang terjadi pada Hotel Royal Regal Surabaya dapat menghasilkan harga pokok sewa yang akurat sehingga tarif sewa yang ditetapkan menjadi tepat dan pihak manajemen hotel dapat menetapkan kebijakan harga yang sesuai.
2	Nirwanani (2014)	Penentuan Tarif Sewa Kamar dan Biaya Promosi Untuk Peningkatan Jumlah Hunian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Metode penentuan Tarif Sewa Kamar pada Hotel Inna Garuda Yogyakarta tahun 2008-2013, (2)	Penentuan Tarif Sewa Kamar dan Biaya Promosi Untuk	Metode analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui besar pengaruh	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) Metode penentuan tarif sewa kamar menggunakan target harga dari perusahaan pusat PT. HIN (Hotel Indonesia

		<p>Kamar pada Hotel Inna Garuda Yogyakarta Tahun 2008-2013</p>	<p>Strategi Tarif Sewa Kamar untuk Peningkatan Jumlah Hunian Kamar Hotel Inna Garuda Yogyakarta tahun 2008-2013, (3) Metode penentuan Biaya Promosi pada Hotel Inna Garuda Yogyakarta tahun 2008-2013, dan (4) Strategi Biaya Promosi untuk Peningkatan Jumlah Hunian Kamar Hotel Inna Garuda Yogyakarta tahun 2008-2013.</p>	<p>Peningkatan Jumlah Hunian Kamar pada Hotel</p>	<p>tarif sewa kamar dan biaya promosi terhadap peningkatan jumlah hunian kamar adalah menggunakan metode non statistik yaitu analisis deskriptif yang melakukan pembahasan tentang data-data dan subjek penelitian.</p>	<p>Natour). Metode tersebut diperlakukan sama kepada lima jenis kamar hotel tahun 2008-2013. Kenaikan atau penurunan dari tarif sewa kamar antara 0% hingga 27,15%. (2) Strategi tarif menyesuaikan dengan pertumbuhan pasar, kebutuhan pelanggan, dan perkembangan kualitas produk dan pelayanan. Strategi yang digunakan adalah strategi harga dengan diskon dan jenis harga paket, dan strategi penjualan kamar yaitu, <i>Source of Business</i>. Tarif Sewa Kamar cukup berpengaruh terhadap Peningkatan Jumlah Hunian Kamar. (3) Metode penentuan biaya promosi dari 1,5% hingga 2% jumlah persentase pendapatan. (4) Strategi promosi untuk peningkatan jumlah hunian kamar dengan kegiatan promosi seperti,</p>
--	--	--	---	---	---	--


						<p><i>personal selling</i> dan <i>sales promotion</i>. Saluran promosi yang digunakan adalah promosi langsung dan promosi tidak langsung. Biaya promosi dan strategi seperti ini cukup mempunyai pengaruh terhadap Peningkatan Jumlah Hunian Kamar Hotel Inna Garuda.</p>
3	Sembiring (2015)	Analisa Biaya Tetap dan Variabel pada Penetapan Harga Pokok Sewa Apartemen di Yogyakarta	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa harga pokok sewa untuk setiap tipe unit hunian pada <i>Student Castle Apartement</i> berdasarkan simulasi keuntungan yang ditetapkan.	Biaya Tetap dan Variabel pada Penetapan Harga Pokok Sewa Apartemen	Penetapan harga pokok sewa dilakukan menggunakan metode analisa titik impas melalui analisa biaya tetap dan biaya variabel dari rencana investasi dengan margin keuntungan yang ditetapkan yaitu 10%, 20%, dan 30% pada setiap tipe per unit per tahun.	Hasil penelitian menunjukkan dengan simulasi pada margin profit 10%, didapatkan harga pokok sewa masing-masing tipe yaitu tipe studio adalah Rp 20,600,157.72 /unit/tahun, tipe studio deluxe dengan margin profit 10% harga pokok sewanya adalah Rp 24,250,092.90/unit/tahun, tipe 1BR dengan margin profit 10% harga pokok sewanya adalah Rp 39,986,855.31/unit/tahun, dan tipe 2BR dengan margin

						profit 10% harga pokok sewanya adalah Rp 53,583,341.60/unit/tahun.
4	Gristiavara (2016)	Analisis Perhitungan Tarif Sewa Kamar Hotel dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Pendekatan <i>Full Costing</i> (Studi Kasus di Hotel X Yogyakarta)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan tarif sewa kamar menurut Hotel X Yogyakarta dengan metode <i>Cost Plus Pricing</i> Pendekatan <i>Full Costing</i> .	Perhitungan Tarif Sewa Kamar Hotel dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Pendekatan <i>Full Costing</i>	Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan metode kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan perhitungan harga kamar terdapat pada perhitungan taksiran biaya penuh, perhitungan laba yang diharapkan, perhitungan mark up dan perhitungan harga jual. Hotel X Yogyakarta tidak sama dalam menentukan biaya tersebut, sehingga terjadi perbedaan hasil perhitunga.
5	Irkham (2017)	Analisa Penetapan Harga Sewa Berdasarkan Tingkat Subsidi Tertentu Rusun Grudo Kota Surabaya	Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi harga sewa yang harus diberlakukan sesuai dengan tingkat subsidi tertentu terhadap pengembalian modal investasi pada rusun Grudo.	Penetapan Harga Sewa Berdasarkan Tingkat Subsidi Tertentu	Metode peramalan biaya yang digunakan adalah metode analisa regresi dan analisa akuntansi untuk meramalkan biaya tetap dan biaya variabel. Setelah didapat persamaan	Dari hasil perhitungan pada penelitian ini harga sewa sebesar Rp 627.049,-/ unit/ bulan apabila ada subsidi 100% biaya investasi. Harga sewa Rp 1.621.456,-/ unit/ bulan dengan subsidi hanya biaya tanah dan harga sewa tanpa subsidi adalah sebesar Rp 1.813.736,-/ unit/ bulan.

					biaya, metode analisa titik impas digunakan untuk menetapkan harga sewa unit yang dapat mencapai kondisi impas antara total pengeluaran dengan total pendapatan yang diterima.	
6	Damayanti (2017)	Analisis Penerapan <i>Metode Activity Based Costing</i> dalam Penentuan Tarif Harga Sewa Kamar Hotel	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dari proses pendekatan <i>Activity Based Costing</i> dalam menghasilkan harga sewa kamar hotel pada Hotel Amaris Madiun.	Penerapan Metode <i>Activity Based Costing</i> dalam Penentuan Tarif Harga Sewa Kamar Hotel	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yaitu deskriptif. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya selisih perhitungan harga pokok kamar di Hotel Amaris Madiun menggunakan metode konvensional dan metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC). Harga pokok kamar menggunakan metode ABC menunjukkan hasil yang lebih rendah untuk tipe kamar <i>smart room family</i> sebesar Rp. 332.079,00, <i>smart room hollywood</i>

					wawancara, dan dokumentasi.	sebesar Rp.229.602,39 standart sebesar Rp. 177.351,59 dibandingkan dengan harga pokok kamar menggunakan metode konvensional.
7	Candraningsih (2018)	Analisis Penentuan Harga Sewa dengan Mengedepankan Prinsip Menyama Braya pada Usaha Penyewaan Alat-Alat Suka Duka pada Bumdes Gerbang Sadu Mandara (GSM) Jagat Ditha di Desa Ularan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) latar belakang BUMDes GSM Jagat Ditha mengelola usaha penyewaan alat-alat suka duka, (2) dasar serta prosedur penentuan harga sewa alat-alat suka duka pada BUMDes GSM Jagat Ditha yang dimana harga sewa ditentukan dengan mengedepankan prinsip <i>menyama braya</i> , (3) implikasi dari ketentuan harga sewa alat-alat suka duka yang mengedepankan prinsip <i>menyama braya</i> bagi Desa Ularan, BUMDes GSM	Penentuan Harga Sewa dengan Mengedepankan Prinsip Menyama Braya pada Usaha Penyewaan Alat-Alat Suka Duka	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pengelolaan usaha dilatarbelakangi oleh tingginya kebutuhan masyarakat akan alat-alat tersebut saat melaksanakan suatu acara/kegiatan, (2) prinsip menyama braya dikedepankan dalam penentuan harga sewa, (3) implikasi dari penentuan harga sewa tersebut yakni Desa Ularan disamping memperoleh pendapatan melalui hasil usaha BUMDes, secara tidak langsung juga dapat dikatakan sukses dalam menjamin kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan BUMDes,

			Jagat Ditha serta masyarakat baik masyarakat Desa Ularan maupun masyarakat luar Desa Ularan.			BUMDes GSM Jagat Ditha mendapat laba sosial disamping mendapat laba keuangan, serta seluruh masyarakat merasa sangat terbantu sehingga dapat menghemat pengeluaran.
8	Imanullah (2018)	Analisis Penentuan Harga Pokok Sewa <i>Sound System</i> (Studi Kasus pada CV. Sriwijaya Production)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok sewa <i>sound system</i> .	Penentuan Harga Pokok Sewa <i>Sound System</i>	Penelitian ini menggunakan triangulasi metode untuk membandingkan informasi dengan cara yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi dan survei.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penentuan harga pokok <i>sound system</i> antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan <i>full costing</i> . Perbedaannya disebabkan karena perusahaan tidak memasukkan biaya administrasi dan umum, biaya utilitas serta biaya penyusutan.
9	Hidayati (2018)	Perhitungan Tarif Sewa Gedung Graha Sepuluh Nopember ITS Surabaya dengan Metode	Tujuan penelitian adalah menganalisis perhitungan tarif sewa gedung dengan metode <i>cost plus pricing</i> pendekatan <i>variable costing</i> , untuk	Perhitungan Tarif Sewa Gedung	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis komparatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukan bahwa di tahun 2016 pendapatan Graha Sepuluh Nopember sebesar Rp1.489.169.000,- lebih kecil dibandingkan dengan biaya operasional pada tahun yang

		<p><i>Cost Plus Pricing Pendekatan Variable Costing</i></p>	<p>menghasilkan tarif sewa yang sesuai.</p>		<p>sama Rp1.759.077.775,-. Keadaan tersebut salah satunya dikarenakan penetapan tarif sewa yang tidak tepat. Melalui perhitungan <i>cost plus pricing</i> pendekatan variable costing didapatkan tarif sewa dengan laba yang diharapkan sebesar 10% dari total biaya operasional. Tarif sewa hasil perhitungan yaitu: <i>Ballroom</i> Rp30.500.000,- Sidang kecil Rp1.200.000,- Sidang sedang Rp4.100.000,- Sidang besar Rp2.700.000,- Selasar Rp5.200.000,- dan Tribun Rp6.000.000,-. Penetapan tarif sewa sebelumnya perlu dievaluasi kembali oleh pengelola agar tidak lagi mengalami kerugian. Pengelola dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan</p>
--	--	---	---	---	---

						pertimbangan dalam menentukan tarif sewa baru.
10	Prasdika (2018)	Menguak Nilai dan Makna di Balik Praktik Penentuan Harga Sewa: Studi Fenomenologis pada Pengusaha Kos-Kosan	Penelitian ini berupaya mengungkap praktik penentuan harga sewa pada usaha jasa sewa kamar kos-kosan yang bernama Kos Putra Mulya. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui praktik penentuan harga sewa yang terjadi serta mengungkap nilai dan pemaknaan dibalik praktik tersebut.	Nilai dan Makna di Balik Praktik Penentuan Harga Sewa Pengusaha Kos-Kosan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai alat dalam proses penemuan jawaban dan menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai pisau analisis untuk menjawab nilai dan pemaknaannya.	Hasil penelitian menunjukkan dalam metode penentuan harga sewa yang dilakukan oleh Kos Putra Mulya tidak berdasarkan penelusuran total biaya aktivitas usaha, namun hanya menggunakan proses “perkiraan” dalam menentukan biaya perkamar.



LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Wawancara I

Informan : Bapak Nyoman Sutrisna

Jabatan : *Bendesa Adat Buleleng*

Tempat : Kantor Desa Adat Buleleng

Peneliti :*"Om Swastyastu, selamat siang Bapak. Saya Desak Putu Santhi Windayani dari Mahasiswi UNDIKSHA ingin menanyakan terkait pengelolaan usaha penyewaan kompor mayat, kebetulan saya mendengar info dari berita yaitu Nusa Bali bahwa Desa Adat Buleleng melakukan pengelolaan usaha yaitu penyewaan kompor mayat. Benar nggih pak?."*

Informan :*"Om Swastyastu, dik. Nggih, ini untuk keperluan skripsi dik? Kebetulan saat ini Bapak menjabat sebagai bendesa adat driki, Iya memang benar saat ini kami menjalankan usaha kompor mayat, hal apa yang ingin ditanyakan terlebih dahulu dik?"*

Peneliti :*"Suksma sebelumnya pak. Yang saya tanyakan sejak kapan usaha penyewaan kompor mayat ini dimulai pak?."*

Informan :*"Usaha penyewaan kompor mayat ini sudah dari tahun 2016 dik, berarti kurang lebih sudah hampir 4 tahun berjalan yaa."*

Peneliti :“Ow iya pak sudah berjalan kurang lebih 4 tahun. Apa yang melatarbelakangi dikelolanya usaha penyewaan kompor mayat ini pak?.”

Informan :“Jadi sebelum usaha penyewaan kompor mayat ini dibentuk, kami yaitu saya sendiri selaku *bendesa* (ketua) adat, kemudian *prajuru* (adat), *krama* (masyarakat) dari empat belas banjar adat serta *krama* (masyarakat) *tridatu* yang sifatnya sakral terlebih dahulu mengadakan *paruman* (rapat). *Paruman* (rapat) ini sifatnya rutin. Kalau adik mau, nanti bisa datang saja kesini. *Paruman* (rapat) ini diadakan tiap bulan minggu pertama hari jumat. Nah, dari *paruman* (rapat) ini membahas segala hal yang menjadi kewenangan desa adat, tidak hanya tentang pengelolaan keuangan saja, tetapi permasalahan dan ide – ide pun disampaikan dalam *paruman* (rapat). Pembentukan usaha kompor mayat ini awalnya ada usulan dari *krama* (masyarakat) karena ongkos sewa kompor mayat saat *pangabenan* atau *makingsan di geni* itu lumayan mahal. Selain itu, *krama* (masyarakat) berharap Desa Adat Buleleng juga bisa mengelola usaha penyewaan dengan harapan masyarakat dimudahkan baik dari segi harga sewa maupun prosedur penyewaannya. Dari usulan itu kami tampung dan mulai membentuk unit usaha dengan membeli perlengkapannya.”

Peneliti :“Ow jadi begitu pak, pada saat awal melakukan usaha tersebut berapa kompor yang sudah dimiliki pak? Kemudian, harga yang ditawarkan lebih rendah jika dibandingkan dengan yang lain. Hal ini tentunya saya ingin bertanya berapa harga sewa untuk satu kali prosesi *nike* pak?.”

Informan :“Begini dik, pada saat awal pembentukan kami hanya memiliki 2 kompor mayat kalau sekarang kami sudah punya 10 kompor mayat, 8 untuk *krama* dan lagi 2 untuk orang suci, ini khusus. Harga yang kami tawarkan sebesar Rp 850.000,00 satu kali prosesi. Dipilihnya usaha penyewaan kompor mayat ini sudah diputuskan dalam *paruman* (rapat) bagaimana meringankan beban *krama* (masyarakat) yang sedang mengalami kedukaan. Perlu diketahui juga harga sewa bagi *krama* (Desa Adat Buleleng) dan luar Desa Adat Buleleng adalah sama, kecuali harga untuk *pedanda*, *rsi*, *sri empu* yang disebut sebagai orang suci tokoh agama itu harganya berbeda yakni sebesar Rp 1.300.000,00 itu kompornya berbeda dan juga tempat pembakaran yang dilakukan juga khusus yakni disebut dengan karang suci. Hal yang membedakan ini lebih mahal karena khusus orang suci kompor mayat sebelum digunakan telah melalui proses penyucian yang tentunya memerlukan biaya tambahan seperti biaya *banten* (sesajen) , ini hanya khusus orang suci saja dalam artian sudah include semua biayanya, lain hal nya

dengan *krama* (masyarakat) awam, kalau mau melakukan penyucian itu ditanggung sendiri oleh si penyewa”.

Peneliti :“Ow *kenten* pak, *suksma* niki atas informasinya pak jadi *tyang* dapat katakan bahwa yang melatarbelakangi dipilihnya usaha niki memang dari usulan *krama* dan diputuskan saat *paruman* yang tujuannya disamping mencari laba memang untuk meringankan beban *krama* yang sednag mengalami kedukaan. Untuk desa adat yang lain berapa harga sewa kompor mayat untuk satu kali prosesi pak *nggih?*.”

Informan :”*Nggih* benar yang dik katakan, setahu saya harga sewa kompor mayat di luar Desa Adat Buleleng rata-rata sebesar Rp 1.500.000,00 untuk satu kali prosesi. Kalau dik mau lebih jelas lagi informasinya dik bisa tanyakan ke Desa Adat Banyuning , Pamaron, Penglatan. Untuk saat ini memang Desa Adat Buleleng yang termurah untuk di Kecamatan Buleleng *niki nggih* khususnya.”

Peneliti :”Baik pak, *suksma* informasinya nanti *tyang* akan mencari perbandingan ke desa adat yang sudah Bapak sebutkan tadi. Masalah harga ini kan biasanya riskan pak, jadi ada berbagai cara atau metode yang dilakukan untuk menentukan harga, bahkan adapula yang dipertimbangkan pak *nggih*, seperti niki harga sewa kompor mayat tentu ada biaya-biaya yang dikeluarkan contohnya biaya penyusutan, bahan bakar dan mungkin ada biaya *banten* niki pak. Jadi yang *tyang*

tanyakan, pertama apa saja komponen dari kompor mayat itu pak, apakah hanya kompor saja seperti kompor mayat pada umumnya? Kemudian, apa yang menjadi dasar dalam penentuan harga sewa kompor mayat ini pak?.”

Informan :”Tentu dik, kami sebelumnya telah memikirkan hal itu matang-matang saat *paruman*. Komponen kompor mayat itu yaa seperti kompor yang dik lihat saat upacara pembakaran mayat, sama saja. Cuma kan harganya beda yaa, apalagi banyak faktor yang harus dipertimbangkan. Dasar penentuan harga yang itu tadi semua nya dari *paruman*, karena apa-apa melalui kesepakatan saat *paruman*. *Paruman* itulah yang menentukan karena kan semua ide dari *krama*, *prajuru* dan saya selaku desa adat tidak boleh seenaknya mengambil keputusan dengan menentukan harga sewa yang murah, saya juga tidak berani mengambil risiko. Intinya semua berdasarkan atas *paruman* dik.”

Peneliti :”Ow *nggih* pak, Lalu, Bagaimana prosedur penentuan harga sewa kompor mayat *niki* pak?.”

Informan :”Penentuan harga sewa untuk kompor mayat tidak ada prosedur khusus, kasarnya ya saat *paruman* itu kan kita tentukan apa sih sebenarnya tujuan melakukan usaha ini, lalu berapa besaran menetapkan harga itu, apa agar usahanya tetap bisa jalan, atau misalnya supaya ramai yang menyewa supaya untung. Kemudian, perhitungannya saat *paruman* itu

kan berdasarkan kemampuan, kalkulasi saja, harga itu kemudian dicantumkan juga di hasil *paruman*. Kita mendengar keluhan dari *krama* bahwa penyewaan kompor mayat di luar Desa Adat Buleleng memang terbilang mahal, biayanya saja rata – rata Rp 1.500.000,00 satu kali prosesi. Melihat hal demikian, kami sepakat untuk membantu meringankan, jadi kami tidak apa-apa mendapat untung sedikit. Kami melakukan perhitungan penentuan harga sewa juga berdasarkan kesepakatan jadi pasti berbeda dengan yang benar-benar ingin mencari keuntungan. Pelaku usaha sejenis pasti memiliki prosedur yang berbeda dalam perhitungannya, kalau kami ya menerka – nerka saja. Sekali lagi tidak hanya fokus pada laba, tetapi juga manfaat, bagaimana caranya supaya usaha yang kita jalankan dapat bermanfaat untuk *krama* (masyarakat). Jadi setelah melakukan diskusi melalui *paruman*, kami pilih dan kemudian tentukan harga sewa yang memang cocok. Cocok dalam artian ya meski tidak ada perhitungan khusus seperti entitas lainnya yang menurut adik sesuai akuntansi, ya harga itu membuat Desa Adat Buleleng rugi.”

Peneliti :”Ow begitu pak, Apa yang Bapak sampaikan barusan kan tentang laba juga *nggih*, hal tersebut apakah menjadi faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan harga sewa ini pak?.”

Informan :”Iya salah satunya yaa pertimbangan laba juga. Sejak berjalan pertama kali tahun 2016, penyewaan kompor mayat milik Desa Adat Buleleng hanya dikenakan Rp 850.000,00 kepada *krama* (masyarakat) yang bernaung di Desa Adat Buleleng. Dari harga Rp 850.000,00, hanya Rp 300.000,00 yang masuk ke kas desa adat dan biaya membersihkan *setra* (tempat pemakaman). Sisanya Rp550.000,00 dialokasikan untuk pembelian gas dan ongkos petugas. Nominal harga sewa itu relatif murah, jika dibandingkan dengan harga penyewaan di luar desa adat yang rata-rata Rp1.500.000,00 satu kali prosesi. Dari awal usaha ini dibentuk kami semua sepakat tujuannya adalah membantu meringankan *krama* (masyarakat) . Walaupun laba sedikit tetapi itu kan masih tetap dikatakan dapat laba, mustahil jika melakukan usaha tanpa menginginkan laba, jadi saya selaku *bendesa* disini memang mengatakan apa yang sebenarnya, semua pemasukan dari hasil penyewaan kompor mayat itu kami catat di laporan keuangan itulah yang kami anggap laba, selanjutnya laba itu untuk membiayai kegiatan di desa adat baik sosial maupun keagamaan.”

Peneliti :”Selain faktor laba, apalagi hal lain yang dipertimbangkan pak?.”

Informan :”Ow pasti, itu juga salah satunya. Faktor produk juga dipertimbangkan terlebih dahulu. Dipilihnya usaha

penyewaan kompor mayat, karena memang sudah disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh *krama* (masyarakat). Kita anggap sekarang kompor mayat itu sebagai produk yang kita miliki, produk ini sangat potensial untuk disewakan mengingat masih sangat jarang bahkan sedikit yang menyewakan usaha ini, karena memang kelihatannya seram dan sakral dik. Awal – awal penyewaan kompor mayat ini permintaannya tinggi, tapi bukan berarti bahwa kita menginginkan agar banyak yang meninggal agar usaha ini laris, sekali lagi ini sifatnya sosial meringankan *krama* (masyarakat). Dengan demikian, dapat saya katakan bahwa ketika menentukan harga jual produk atau jasa, dalam hal ini harga sewa kan harus lihat potensi dari produk dan penjualan yang diharapkan”.

Peneliti

:”Iya pak benar, *niki* juga penting dilakukan ketika memulai suatu usaha. Mungkin biaya-biaya seperti bahan bakar, biaya *banten*, biaya angkut, biaya penyusutan, ongkos bagi tenaga adat yang membantu saat prosesi upacara pembakaran mayat, apa hal tersebut juga dipertimbangkan pak *nggih?*.”

Informan

:”Naa setelah itu kita kira-kirakan biaya apa saja yang dikeluarkan. Saya akan bahas satu-satu dengan perhitungan yang kami buat yaa, tidak sepenuhnya dengan rumus akuntansi. Pertama kan pasti ada biaya bahan bakar yaitu gas elpiji, ada biaya perawatan juga, ongkos tenaga adat,

kemudian penyusutan yang adik bilang tadi itu juga dipertimbangkan. Naa kalau biaya angkut itu tidak kena karena kan kompor nya sudah ada di *setra* adat Buleleng, kalau yang melangsungkan upacara pembakaran mayat (*ngaben*) di luar *setra* adat Buleleng barulah kena biaya angkut, tetapi itu ditanggung di penyewa, kalau *banten* itu tidak kena. Kami menyewakan kompornya saja plus gas elpiji tadi. Kalau mau sama *banten* bisa saja, tetapi itu beda lagi itu urusannya kepada jro mangku yang khusus bagian upakara. Umumnya yang sewa memang kompor dan gas saja.”

Peneliti :“Terkait biaya penyusutannya bagaimana perhitungannya pak *nggih?*”

Informan :“Penyewaan kompor mayat untuk pembebanan biaya penyusutan diambil dari kas yang sebesar Rp 300.000,00 itu. Nanti ketika kas itu terkumpul itu memang diperuntukkan atau dialokasikan untuk biaya penyusutan juga. Ini kan baru berjalan dari tahun 2016 belinya itu sebesar Rp 1.650.000,00 untuk 2 kompor mayat, jadi satu harga beli kompor mayat sebesar Rp 825.000,00, baru kurang lebih 5 tahunan berjalan jadi memang belum ada kompor yang rusak, karena tidak setiap hari ada yang menyewa kan ini sifatnya sangat berbeda dengan usaha penyewaan yang lain, kalau ada upacara *ngaben* barulah dipakai. Kompor ini diperkirakan umur

ekonominya paling yaa 10 tahunan rata-rata. Inilah nanti yang disebut menyusut namanya saja barang bahkan bisa rusak, itu sudah bisa kami antisipasi dengan mengumpulkan kas yang didapat dari hasil penyewaan kompor mayat. Itulah yang dipakai sebagai biaya penyusutannya”.

Peneliti :“Baik terimakasih banyak atas informasinya pak. Untuk data permintaan penyewaan kompor mayat, kemudian data-data kepemilikan aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan Desa Adat Buleleng seperti sejarah, struktur organisasi itu bisa tyang tanyakan dengan Bapak *Nggih*?”

Informan :”*Nggih* nanti dik bisa WA saya, atau kalau mau lebih detail tentang informasi usaha penyewaan kompor mayat bisa dengan *prajuru* yang khusus menangani usaha ini. Data permintaan minta dengan dia juga, ada dilaporan semuanya disini transparan tidak ada yang ditutupi, struktur bisa difoto saja, nanti langsung saja dengan Bapak Putu Diana *nggih*.”

Peneliti :” Baik siap pak, sekali lagi terimakasih banyak pak.”

Informan :”*Nggih* mewali dik, kalau ada yang bingung telepon atau WA saja Bapak , supaya skripsi adik cepat selesai dan hasilnya benar-benar bagus. Sukses dik.”

2. Wawancara II

Informan : **Bapak Putu Diana**

Jabatan : ***Prajuru Adat yang Menangani Usaha Penyewaan Kompokor Mayat***

Tempat : **Kantor Desa Adat Buleleng**

Peneliti : “*Om Swastyastu*, Mohon maaf mengganggu Pak. Saya Desak Putu Santhi Windayani Mahasiswi Akuntansi UNDIKSHA ingin menanyakan terkait pengelolaan usaha penyewaan kompokor mayat di Desa Adat Buleleng ini pak. Bapak *Bendesa* Adat Buleleng menginfokan *tyang* untuk menemui Bapak terkait hal pengelolaan usaha penyewaan kompokor mayat.”

Informan : “*Nggih durus* dik, Jadi *tyang* dipercaya sebagai *prajuru* adat yang mengelola usaha penyewaan kompokor mayat dibantu oleh *bendesa* serta *prajuru* lainnya juga.”

Peneliti : “*Begini* pak, saya ingin menanyakan mengenai proses pengelolaan usaha penyewaan kompokor mayat ini pak, apa yang melatarbelakangi dibentuknya usaha ini *nggih?*.”

Informan : “Pengelolaan usaha penyewaan kompokor mayat berdasarkan atas usulan *krama* (masyarakat) melalui *paruman* (rapat) dik. Sehingga, dikelola usaha penyewaan kompokor mayat dengan harga yang lebih murah jika dibandingkan dengan usaha penyewaan sejenis. Harga yang lebih murah ini ditentukan berdasarkan *paruman* (rapat). Karena melalui

paruman (rapat) semua pendapat dari *krama* (masyarakat) maupun *kelian* (ketua) adat disatukan yang akhirnya diputuskan untuk menentukan harga sewa kompor mayat agar sesuai dengan tujuan yaitu meringankan *krama* (masyarakat) dan juga lebih berfokus pada pelayanan disamping mencari keuntungan

Peneliti :“Ow jadi begitu pak, lalu bagaimana prosedur penentuan harga sewa yang lebih murah *niki* pak?”

Informan :“Sepengetahuan saya, prosedur penentuan harga sewa kompor mayat itu ya sangat sederhana. Saya dipercaya sebagai pengelola usaha ini sejak awal. Baik pendirian serta untuk harga sewanya itu disepakati saat sudah akan dimulai pengelolaannya. Harga sewa kompor mayat ini sebenarnya sudah dikira-kirakan melalui *paruman*. Ketika *paruman*, usulan *krama* itu ditampung terlebih dahulu, setelah diteima barulah berunding untuk menentukan harga sewanya. Jadi kalau diambil kesimpulannya, prosedur penentuan harga sewa ini dulunya memang tidak kaku. Secara sederhana kita tentukan apa tujuan menetapkan harga sewa tersebut, karena kami semua sepakat usaha ini dijalankan untuk membantu, jadi tetapkan harga sewa yang dirasa pas dan bisa dijangkau oleh *krama*.”

Peneliti :“Ow *nggih suksma* niki atas informasinya pak. Apakah penyewaan kompor mayat berlaku bagi *krama* diluar Desa Adat Buleleng pak? Jika iya, apa dikenakan ongkos angkut pak?.”

Informan :“ Pengenaan harga sewa bagi *krama* (masyarakat) baik dari Desa Adat Buleleng maupun luar Desa Adat Buleleng adalah sama yakni sebesar Rp 850.000,00. Jika prosesi pembakaran mayat dilakukan di *setra* adat Buleleng ini kan tidak ada biaya tambahan karena memang kompor mayat sudah ada di *setra* (tempat pemakaman) adat Buleleng, ini sudah mempunyai tempat khusus. Sehingga, tidak akan cepat rusak juga karena berada di satu tempat, dalam artian tidak kesana kemari lagi. Kalau dari luar Desa Adat Buleleng yang menyewa yaa tetap saja dikenakan Rp 850.000,00 tetapi untuk pengangkutan itu biaya angkut nya ditanggung sendiri oleh si penyewa. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga, kalau dari luar Desa Adat Buleleng menyewa dan melangsungkan pembakaran mayat di *setra* (tempat pemakaman) sini juga bisa, jadi kan bisa lebih hemat . Itu boleh dilakukan disini dik”.

Peneliti :”Ow jadi tetap sama pak *nggih*. Untuk data permintaan penyewaan kompor mayat itu apakah ada pak?,”

Informan :”Ada dik, semua disini tercatat dilaporan keuangan dan sudah lengkap. Kalau dik mau, ini pak berikan juga *awig-*

awig, strukturnya bisa di foto, dan nanti kalau ada yang ditanyakan bisa WA saja tyang atau dengan pak Nyoman Sutrisna langsung bisa, *fleksible* saja dik.”

Peneliti

:”*Suksma* banget pak atas informasi dan bantuannya.”



3. Wawancara III

Informan : **Ibu Jero Made Reni**

Jabatan : ***Krama* (masyarakat) Desa Adat Buleleng**

Tempat : **Rumah Informan**

Peneliti : “*Om Swastyastu* bu, mohon maaf mengganggu. Apa benar ini rumahnya Bu Jero Reni?”

Informan : “*Om Swastyastu* dik, iya benar. Mari mari silahkan duduk dik.”

Peneliti : “Terimakasih bu, jadi sebelumnya perkenalkan saya Desak Putu Santhi Windayani mahasiswa akuntansi dari UNDIKSHA. Saya ingin mewawancarai ibu atas arahan dari pak *Bendesa* Adat Buleleng karena untuk keperluan penelitian, saya harus mewawancarai masyarakat yang berasal dari Desa Adat Buleleng yang pernah menyewa kompor mayat, jadi apa ibu bersedia untuk saya wawancarai?”

Informan : “Ya boleh saja.”

Peneliti : “Jadi apakah benar ibu pernah melakukan penyewaan kompor mayat tersebut?”

Informan : “Ya dik, pernah.”

Peneliti : “Apa alasan ibu melakukan penyewaan kompor mayat di Desa Adat Buleleng? Lalu bagaimana pendapat ibu terkait harga sewa yang diberikan oleh Desa Adat Buleleng?”

Informan :“Tahun 2017 kalau tidak salah lalu saya pernah menyewa kompor mayat karena saat itu saya sedang mengalami kedukaan yang memang kompor mayat itu kan untuk upacara *ngaben* dik yaa apa ya istilahnya upacara pemakaran mayat. Saya menyewa di Desa Adat Buleleng karena ya lebih dekat dengan jarak dan juga saya melangsungkan di *setra* adat Buleleng juga. Menurut saya sih harga sewanya sangat murah dibandingkan dengan yang lain itu ada yang Rp 1.000.000,00 an dik, kalau di Desa Adat Buleleng kan Rp 850.000,00 itu tidak perlu sewa mobil untuk mengangkut lagi karena sudah di *setra* langsung kan kompor nya. Sudah murah, baik juga pengelolaannya, kan artinya kompor itu tidak cepat rusak dibawa kesana kemari dik. Gak nyangka saya, ternyata Desa Adat Buleleng juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat disini. Senang rasanya, saya juga merasa sangat terbantu. Desa Adat Buleleng menyewakan kompor mayat itu saja sebenarnya sudah membantu, jadi tidak perlu terlalu jauh nyewa, apalagi ditambah harga sewanya juga murah, tambah senang saya. Karena murah saya yakin usaha ini akan lama, kalau semua masyarakat tahu pasti akan kesana nyewa. Karena murah, nanti saya beritau kerabat supaya nyewa juga di Desa Adat Buleleng kalau memang perlu.”

Peneliti :“Oh demikian, berarti ibu tau kalau harga sewa di Desa Adat Buleleng ditentukan atas dasar *paruman* bersama dengan *prajuru* dan *krama*?.”

Informan :“ Tau secara persis sih tidak. Hanya saja saya sebagai masyarakat disini memang tau bahwa seluruh kegiatan yang dijalankan oleh desa adat harus berdasarkan keputusan yang diambil saat ada *paruman* itu, kan ide-ide yang disampaikan ditampung dulu kan saat *paruman*, tidak boleh semena-mena, jadi kalau sudah berdasarkan *paruman* yang menerima manfaatnya juga semua termasuk saya sebagai *krama* adat Buleleng, dibantu saat mengalami keduakaan dengan harga yang murah bisa kami jangkau kan serta diringankan dalam artian prosedur penyewaan juga tidak berbelit-belit.”

Peneliti :“Lalu misalnya ibu membutuhkan kompor mayat seperti itu lagi, ibu akan lebih memilih untuk menyewa di Desa Adat Buleleng atau di tempat lain lagi bu?”

Informan :“Jelas di Desa Adat Buleleng dik. Selain murah, ya dekat dari sini.”

Peneliti :“Oh begitu. *Nggih bu*. Kalau begitu sekian pertanyaan yang saya ajukan ke ibu *nggih*. Terimakasih atas waktu dan kesediaannya untuk saya wawancarai.”

Informan :“*Nggih*. Sama-sama dik.”

LAMPIRAN 3
SURAT IZIN PENGUMPULAN DATA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

13 Januari 2020

Nomor : 77/UN48.13.1/DL/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Data

Kepada Yth. Bendesa Adit Buleng
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Desak Putu Santhi Windayani
NIM. : 1617051090
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Gede Adi Yuniarta, SE.Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

Neraca 2016-2019

NERACA KEUANGAN DESA PAKRAMAN BULELENG					
TAHUN 2016					
NO	URAIAN PEMASUKAN	RUPIAH	NO	URAIAN PENGELUARAN	RUPIAH
A. Saldo awal Januari 2016			A. Biaya Rutin		
1	LPD	40,000,000	1	Biaya langganan air dan listrik di Setra Buleleng	4,059,869
2	Bali Sejahtera	19,728,000	2	Biaya pembangunan dan perawatan Setra Buleleng	12,382,500
3	Bank Sinar	100,000	3	Paica kebersihan di Setra Buleleng	6,300,000
	LPD (08 Jun 2009)	166,305,050		Paica kebersihan di Pura Dalem Buleleng	3,300,000
	Bank Buleleng	20,115,074		Paica kebersihan di Pura Desa Buleleng	3,300,000
4	BPD	860,140	4	Paica kebersihan di Kantor DP Buleleng	3,450,000
7	BRI (Britama)	20,499,887	7	Biaya sekretariat (tahun 2015 dan 2016)	21,548,360
8	Kas	10,625,634			
		278,233,785	8	Biaya penyepian (upacara tawur dilaksanakan oleh Pemkab Buleleng)	3,000,000
B. Punia-Punia Rutin			9	Biaya Piodalan di Padmasana Kantor DP Buleleng (banten, sarana, konsumsi)	7,775,000
1	Punia tegak mekama u. pengesahan akte kawin	5,700,000	10	Dikeluarkan hasil druwen desa untuk pemangku Kahyangan Tiga, kelian desa	
2	Punia tegak mekama u. pembuatan kartu adat	7,590,000		adat, tridatu dan kas desa selama 1 tahun, biaya pupuk dan transport	16,480,000
3	Punia pemeliharaan setra	9,470,000	11	Biaya transportasi pengurusan hibah, pecalang, prajuru dll	1,900,000
4	Punia penanjung batu	16,700,000	12	Biaya Odalan Kahyangan Tiga	85,500,000
5	Punia pengampel	150,000	13	Biaya Melasti	20,000,000
6	Punia kekenan tahun 2014 (penyepian dan Piodalan kahyangan Tiga)	86,735,000			
7	Punia dispensasi penyepian	300,000	14	Biaya Pasraman remaja	15,000,000
			15	Biaya Pasraman pecalang	5,000,000
8	Hasil druwen desa	18,962,500	16	Peralatan di Kantor DP Buleleng	15,500,000
9	Hasil druwen desa di mumbul	1,800,000	17	Biaya operasional dan perawatan kompor mayat	68,140,000
	Hasil kontrak tanah desa kepada PDAM Tahun 2015 dan 2016	150,000,000		(belum termasuk sumbangan ke banjar adat Rp. 50.000/pemakaian)	
10	Punia dari penggarap tanah druwen desa	50,000			
11	Punia dari rekomendasi mendirikan bangunan dll				
12	Sewa kompor mayat milik Desa Adat Buleleng	93,600,000			
	(belum dikurangi sumbangan ke banjar adat Rp. 50.000/pemakaian)		B. Biaya Lain-Lain		
			1	Biaya suka duka	1,900,000
			2	Biaya potong pohon beringin di Kantor DP Buleleng	5,000,000
C. Bantuan-Bantuan			3	Biaya lomba baca sloka	750,000
1	Bantuan Gubernur Bali tahun 2016	200,000,000	4	Biaya Lomba Busana Pecalang	750,000
2	Bansos dari Gede Kusuma Putra untuk pembangunan Karang Suci	100,000,000	5	Biaya lomba penjor	5,600,000
			6	Biaya ngaben Jero Mk Segara	20,000,000
D. Lain-Lain			7	Sumbangan lomba Utsawa merdangga di Kecamatan Buleleng	1,000,000
1	Punia di Kahyangan Tiga dan pembangunan setra	610,000		Sumbangan darma tula merdangga di Kecamatan Buleleng	300,000
	Punia Putu Sastrawan Delodpeken untuk pembangunan Setra Buleleng	3,000,000		Pembangunan sekepat pemangku	41,000,000
2	Punia Made Toya Delodpeken untuk pembangunan Setra Buleleng	1,055,000		Pembangunan wantilan di Kantor DP Buleleng	183,550,000
3		500,000			
7	Insentif yang diterima kelian desa dari Pemkab Buleleng	3,475,000			
9	Dikembalikan oleh kelian Desa bagi hasil druwen desa ke kas desa	1,791,250			
	(Hasil pelaba desa yang tetap di kas desa adat Rp. 3.582.000)				
	TOTAL PEMASUKAN SELAMA TAHUN 2016	701,488,750			
E. Pendapatan Bunga Bank		4,624,365			
	TOTAL + BUNGA + SALDO AWAL	984,346,900		TOTAL	552,485,729
	NERACA	984,346,900		Saldo akhir	431,861,171
				NERACA	984,346,900
Sinagaraja, 31 Desember 2016					
Bendahara,			Kelian Desa Pakraman Buleleng		
Putu Wiryasa I Gusti Made Karang			Nyoman Sutrisna		

NERACA KEUANGAN DESA PAKRAMAN BULELENG

TAHUN 2017

NO	URAIAN PEMASUKAN	RUPIAH	NO	URAIAN PENGELUARAN	RUPIAH
A. Saldo awal Januari 2017			A. Biaya Rutin		
1	LPD	40,000,000	1	Biaya langganan air dan listrik di Setra Buleleng	2,000,144
2	Bali Sejahtera	19,728,000	2	Biaya pembangunan dan perawatan Setra Buleleng	28,094,000
3	Bank Sinar	100,000	3	Paica kebersihan di Setra Buleleng	12,250,000
4	LPD (08 Jun 2009)	168,088,050	4	Paica kebersihan di Pura Dalem Buleleng	3,600,000
5	Bank Buleleng	33,812,938	5	Paica kebersihan di Pura Desa Buleleng	3,600,000
6	BPD	76,177,355	6	Paica kebersihan di Kantor DP Buleleng	3,600,000
7	BRI (Britama)	95,839,173	7	Biaya sekretariat (tahun 2015 dan 2016)	13,341,250
8	Kas	(1,884,345)	8	Dikeluarkan hasil druwen desa untuk pemangku Kahyangan Tiga, kelian desa adat, tridatu dan kas desa selama 1 tahun, biaya pupuk dan transport	16,890,000
		431,861,171	9	Biaya transportasi pengurus hibah, pecalang, prajuru dll	9,444,000
B. Punia-Punia Rutin			10	Biaya Odalan Kahyangan Tiga	120,500,000
1	Punia tegak mekama u.pengesahan akte kawin	4,960,000	11	Biaya Melasti	21,000,000
2	Punia tegak mekama u.pembuatan kartu adat	5,750,000	12	Biaya Pasraman remaja	15,000,000
3	Punia pemeliharaan setra	16,325,000	13	Biaya Pasraman pecalang	5,000,000
4	Punia penanjung batu	14,350,000	14	Biaya penebangan pohon di Pura Segara	3,000,000
5	Punia pengampel	250,000	15	Biaya penebangan pohon di Setra Buleleng	3,000,000
6	Punia kekenan tahun 2014 (penyepian dan Piodalan kahyangan Tiga)	92,475,000	16	Pembangunan sekepat Pura Segara	37,528,000
7	Punia dispensasi penyepian	300,000	17	Pembangunan tembok penyengker di Kantor DP Buleleng	49,071,000
8	Hasil druwen desa	22,150,000	18	Biaya operasional dan perawatan kompor mayat	79,454,000
9	Hasil druwen desa di mumbul	1,800,000	19	(belum termasuk sumbangan ke banjar adat Rp. 50.000/pemakaian Th 2017)	
10	Hasil kontrak tanah desa kepada PDAM Tahun 2017	75,000,000	20	Pembagian hasil pengelolaan kompor kepada banjar adat Th 2015	4,150,000
11	Punia dari penggarap tanah druwen desa	250,000		Pembagian hasil pengelolaan kompor kepada banjar adat Th 2016	5,850,000
12	Punia dari rekomendasi mendirikan bangunan dll		B. Biaya Lain-Lain		
13	Sewa kompor mayat milik Desa Adat Buleleng (belum dikurangi sumbangan ke banjar adat Rp. 50.000/pemakaian)	110,150,000	1	Pembanguna Setra Banjar Tegal	10,000,000
C. Bantuan-Bantuan			2	Biaya suka duka	1,490,000
	Bantuan Gubernur Bali tahun 2017	200,000,000	3	Banten piuning guru piduka kahyangan tiga	450,000
			4	Sumbangan kepada Lomba Ngoncang di Br Paketan	1,500,000
			5	Sumbangan teruna teruni Br Jawa untuk Lomba penjur	500,000
D. Lain-Lain			6	Biaya perbaikan sarad di Pura Desa	700,000
1	Punia di Kahyangan Tiga dari YPUH	3,000,000	7	Sumbangan HUT MDP Buleleng	200,000
2	Punia di Kahyangan Tiga dari krama	70,000	8	Biaya pembelian kupon Piodalan di Pura Pengaruman	250,000
3	Punia Made Toya Delodpeken untuk pembangunan Setra Buleleng	2,044,000	9	Sumbangan kepada sekehe Taksu Dalem dalam pementasan di Bulfest 2017	2,000,000
4	Hasil penjualan buah asem di setra buleleng	400,000	10	Sumbangan untuk Ngaben Massal di Br Tegal	1,000,000
5	Insentif yang diterima kelian desa dari Pemkab Buleleng 11 bulan (Insentif Bulan Des 2017 diterima Januari 2018)	6,500,000	11	Pembelian buku Bali dalam Perspektif Tradisi dlm relevansi dg Era Global	400,000
			12	Biaya pemindahan sekepat dari Pura Segara ke Pura Mumbul	1,200,000
			13	Biaya pembuatan pakaian prajuru	10,800,000
			14	Biaya pengecatan Pura Dalem	25,000,000
			15	Sumbangan untuk Lomba Utsawa Merdangga Kec. Buleleng	1,000,000
TOTAL PEMASUKAN SELAMA TAHUN 2016		555,774,000			
E. Pendapatan Bunga Bank		4,513,827			
TOTAL + BUNGA + SALDO AWAL		992,148,998	TOTAL		492,862,394
			Saldo akhir		499,286,604
NERACA		992,148,998	NERACA		992,148,998
Sinagaraja, 31 Desember 2017					
Bendahara,			Kelian Desa Pakraman Buleleng		
Putu Wiryasa I Gusti Made Karang			Nyoman Sutrisna		

NERACA KEUANGAN DESA PAKRAMAN BULELENG

TAHUN 2018

NO	URAIAN PEMASUKAN	RUPIAH	NO	URAIAN PENGELUARAN	RUPIAH
A. Saldo awal Januari 2018			A. Biaya Rutin		
1	LPD	40,000,000	1	Biaya langganan air dan listrik di Setra Buleleng	2,659,236
2	Bali Sejahtera	19,728,000	2	Biaya pembangunan dan perawatan Setra Buleleng	33,445,000
3	Bank Sinar	100,000	3	Paica kebersihan di Setra Buleleng	11,750,000
4	LPD (08 Jun 2009)	127,631,000	4	Paica kebersihan di Pura Dalem Buleleng	3,600,000
5	Bank Buleleng	61,154,895	5	Paica kebersihan di Pura Desa Buleleng	3,600,000
6	BPD	152,329,937	6	Paica kebersihan di Kantor DP Buleleng	3,600,000
7	BRI (Britama)	96,348,461	7	Biaya sekretariat	13,825,500
8	Kas	1,994,311	8	Dikeluarkan hasil druwen desa untuk pemangku Kahyangan Tiga, kelian desa adat, tridatu dan kas desa selama 1 tahun, biaya pupuk dan transport	1,000,000
		499,286,604	9	Biaya transportasi pengurus hibah, pecalang, prajuru dll	1,288,000
B. Punia-Punia Rutin			10	Biaya Odalan Kahyangan Tiga	281,280,000
1	Punia tegak mekama u. pengesahan akte kawin	4,220,000	11	Biaya Melasti	20,000,000
2	Punia tegak mekama u. pembuatan kartu adat	10,165,000	12	Biaya pentas budaya di Wantilan Budaya	38,380,000
3	Punia pemeliharaan setra	12,275,000	13	Biaya operasional dan perawatan kompor mayat	82,974,000
4	Punia penanjung batu	21,450,000	14	(belum termasuk sumbangan ke banjar adat Rp. 50.000/pemakaian Th 2017)	
5	Punia pengampel	150,000	15	Pembagian hasil pengelolaan kompor kepada banjar adat Th 2017	6,200,000
6	Punia kekenan tahun 2018 (penyepian dan Piodalan kahyangan Tiga)	97,865,000			
7	Punia dispensasi penyepian	350,000	B. Biaya Lain-Lain		
8	Hasil druwen desa	25,800,000	1	Biaya pembelian bingkisan suka duka	1,520,000
9	Hasil druwen desa di mumbul	1,800,000	2	Biaya pengukuhan kelian desa	15,000,000
10	Hasil kontrak tanah desa kepada PDAM Tahun 2018	75,000,000	3	Biaya pewintenan mk segara	12,000,000
11	Punia dari penggarap tanah druwen desa	100,000	4	Biaya pembayaran listrik pura segara	20,705,000
12	Punia dari rekomendasi mendirikan bangunan dll	-	5	Biaya perbaikan gong pura desa	8,800,000
13	Sewa kompor mayat milik Desa Adat Buleleng (belum dikurangi sumbangan ke banjar adat Rp. 50.000/pemakaian)	116,150,000	6	Biaya tirta yatra ke Pura Dalem Ped	25,950,000
			7	Biaya pembuatan rambu rambu lalu lintas untuk pecalang di Petak 6 buah	4,500,000
C. Bantuan-Bantuan			8	Biaya pemilihan kelian banjar kp anyar	2,000,000
1	Bantuan Gubernur Bali tahun 2018 (masuk pembukuan 2019)	-	9	Biaya pembanunan pancoran desa	30,000,000
2	Bansos dari Gede Kusuma Putra untuk Pancoran Desa	30,000,000	10	Biaya lomba teruna teruni di kec buleleng	500,000
			11	Sumbangan untuk pembangunan pura mumbul	5,000,000
			12	Pengukuhan Sekehe Teruna Teruni Br Tengah	5,000,000
D. Lain-Lain			13	Biaya pengukuhan upanayana kelian kelian banjar adat dan kelian STT	12,500,000
1	Punia di Kahyangan Tiga dari YPUH	3,500,000	14	Biaya pengukuhan Sekehe Teruna Teruni Br paketan	5,000,000
2	Punia di Kahyangan Tiga dari krama	4,945,000			
3	Insentif yang diterima kelian desa dari Pemkab Buleleng 11 bulan	720,000			
4	Penjualan asem	-			
	TOTAL PEMASUKAN SELAMA TAHUN 2018	404,490,000			
E. Pendapatan Bunga Bank		4,348,825			
	TOTAL + BUNGA + SALDO AWAL	908,125,429		TOTAL	652,076,736
		-		Saldo akhir	256,048,693
	NERACA	908,125,429		NERACA	908,125,429
	Sinagaraja, 31 Desember 2018				
	Bendahara,			Kelian Desa Pakraman Buleleng	
	Putu Wiriyasa	I Gusti Made Karang		Nyoman Sutrisna	

NERACA KEUANGAN DESA PAKRAMAN BULELENG

TAHUN 2019

NO	URAIAN PEMASUKAN	RUPIAH	NO	URAIAN PENGELUARAN	RUPIAH
A. Saldo awal Januari 2018			A. Biaya Rutin		
1	LPD	40,000,000	1	Biaya langganan air dan listrik di Setra Buleleng	3,130,702
2	Bali Sejahtera	19,728,000	2	Biaya pembangunan dan perawatan Setra Buleleng	56,615,000
3	Bank Sinar	100,000	3	Paica kebersihan di Setra Buleleng	12,000,000
4	LPD (08 Jun 2009)	45,229,500	4	Paica kebersihan di Pura Dalem Buleleng	3,600,000
5	Bank Buleleng	38,413,459	5	Paica kebersihan di Pura Desa Buleleng	3,600,000
6	BPD	97,434,485	6	Paica kebersihan di Kantor DP Buleleng	3,600,000
7	BRI (Britama)	6,469,174	7	Paica kebersihan di Pura Segara DP Buleleng	3,300,000
8	Kas	8,674,075	8	Biaya sekretariat	27,146,600
		256,048,693	9	Dikeluarkan hasil druwen desa untuk pemangku Kahyangan Tiga, kelian desa	
B. Punia-Punia Rutin			adat, tridatu dan kas desa selama 1 tahun, biaya pupuk dan transport		
1	Punia tegak mekama u. pengesahan akte kawin	4,130,000	10	Biaya transportasi pengurus hibah, pecalang, prajuru dll	9,432,000
2	Punia tegak mekama u. pembuatan kartu adat	5,555,000	11	Biaya Odalan Kahyangan Tiga	44,035,000
3	Punia pemeliharaan setra	16,350,000	12	Biaya Melasti	32,500,000
4	Punia penanjung batu	13,550,000	13	Biaya pentas budaya di Wantilan Budaya	16,700,000
5	Punia pengampel	-	14	Biaya pasraman remaja	15,000,000
6	Punia kekenan tahun 2018 (penyepian dan Piodalan kahyangan Tiga)	81,934,000	15	Biaya Ngaben massal	210,000,000
7	Punia dispensasi penyepian	550,000	16	Biaya Ngaben Massal (langsung di rekening Iro Simpen)	10,000,000
8	Hasil druwen desa	24,150,000	17	Biaya operasional dan perawatan kompor mayat	
9	Hasil druwen desa di mumbul	3,900,000		(belum termasuk sumbangan ke banjar adat Rp. 50.000/pemakaian)	60,200,000
10	Hasil kontrak tanah desa kepada PDAM Tahun 2018	75,000,000	18	Pembagian hasil pengelolaan kompor kepada banjar adat Th 2018	6,450,000
11	Punia dari penggarap tanah druwen desa	100,000			
12	Punia dari rekomendasi mendirikan bangunan dll	-	B. Biaya Lain-Lain		
13	Sewa kompor mayat milik Desa Adat Buleleng	76,850,000	1	Biaya pembelian bingkisan suka duka	727,500
	(belum dikurangi sumbangan ke banjar adat Rp. 50.000/pemakaian)		2	Biaya pelantikan teruna teruni	6,000,000
			3	Biaya pembuatan banten untk penyenger pura desa	1,500,000
C. Bantuan-Bantuan			4	Biaya banten dan kounsumsi bukaka girimas	950,000
1	Dana pembangunan pancoran desa	2,000,000	5	Biaya pembelian kaos TIPIKOR	250,000
2	Bantuan BKK	110,000,000	6	Biaya pembelian seragam prajuru	5,000,000
3	Bantuan Pemprov Bali untuk Ngaben Massal	10,000,000	7	Biaya pembuatan banten prascita untuk Mangku dalem dan kelian desa	400,000
			8	Biaya pembelian voucher	300,000
D. Lain-Lain			9	Mepunia Piodalan banjar adat	2,000,000
1	Punia di Kahyangan Tiga dari YPUH	3,500,000			
2	Punia di Kahyangan Tiga dari krama	405,000			
3	Hasil pelaba desa kelian desa adat disetor ke kasa desa adat	2,480,000			
4	Koreksi kesalahan pembukuan	600,000			
	TOTAL PEMASUKAN SELAMA TAHUN 2019	431,054,000			
E. Pendapatan Bunga Bank					
	TOTAL + BUNGA + SALDO AWAL	688,181,389		TOTAL	555,076,802
		-		Saldo akhir	133,104,587
	NERACA	688,181,389		NERACA	688,181,389

Singaraja, 31 Desember 2019

Bendahara,

Kelian Desa Pakraman Buleleng

Putu Wiryasa

I Gusti Made Karang

Nyoman Sutrisna

Hasil Pengelolaan Kompiler Mayat 2016-2019

HASIL PENGELOLAAN KOMPIOR MAYAT								
MILIK DESA PAKRAMAN BULELENG								
TAHUN 2016								
NO	TANGGAL	NAMA PEKAMAI	BANJAR	REF	HASIL SEWA	BIAYA	KAS BANJAR ADAT	KAS DESA ADAT
1	15-01-16	Komang Widiada	Baleagung	24	800,000	550,000	50,000	200,000
2	05-09-16	Kt Kariasa	Baleagung	43	800,000	550,000	50,000	200,000
3	18-11-16	Dadia Pasek Baleagung (tanpa layon)	Baleagung	34	550,000	350,000	50,000	150,000
4	05-01-16	IGN Hartawan	Bali	1	800,000	550,000	50,000	200,000
5	11-05-16	Gusti Komang Swastika	Bali	11	800,000	550,000	50,000	200,000
6	26-05-16	Nym Budiarta	Bali	47	800,000	550,000	50,000	200,000
7	16-10-16	Nengah Suta	Bali	17	800,000	550,000	50,000	200,000
8	07-11-16	Kt Rena	Bali	12	800,000	550,000	50,000	200,000
9	15-11-16	IG Putu Radnya	Bali	32	800,000	550,000	50,000	200,000
10	19-11-16	Nengah Warta	Bali	39	800,000	550,000	50,000	200,000
11	03-12-16	Nym Suartana	Bali	01.b	800,000	550,000	50,000	200,000
12	07-12-16	Gede Sueca	Bali	15.b	800,000	550,000	50,000	200,000
13	12-01-16	Nyoman Negara	Delodpeken	20	800,000	550,000	50,000	200,000
14	14-04-16	Putu Sedana	Delodpeken	26	800,000	550,000	50,000	200,000
15	01-05-16	Luh Toya	Delodpeken	69	800,000	550,000	50,000	200,000
16	09-06-16	Luh Giry	Delodpeken	17	800,000	550,000	50,000	200,000
17	05-09-15	I Kt Santera	Delodpeken	3	800,000	550,000	50,000	200,000
18	14-02-16	Luh Merta	Jawa	20	800,000	550,000	50,000	200,000
19	14-02-16	Made Wirna	Jawa	14	800,000	550,000	50,000	200,000
20	26-02-16	RR Suwari	Jawa	34	800,000	550,000	50,000	200,000
21	11-04-16	I Pt Djaja Suwena	Jawa	12	800,000	550,000	50,000	200,000
22	19-04-16	Nym Agus Adi Arnaya	Jawa	29	800,000	550,000	50,000	200,000
23	19-04-16	krama Br Jawa	Jawa	?	800,000	550,000	50,000	200,000
24	26-04-16	Sangaji Dwika Putra	Jawa	53	800,000	550,000	50,000	200,000
25	23-05-16	Kt Swastika	Jawa	38	800,000	550,000	50,000	200,000
26	27-06-16	Ketut Putra	Jawa	31	800,000	550,000	50,000	200,000
27	27-06-16	Ketut Putra (iparnya)	Jawa	35	800,000	550,000	50,000	200,000
28	10-07-16	I Made Bagiada	Jawa	3	800,000	550,000	50,000	200,000
29	16-07-16	Putu Suharta	Jawa	17	800,000	550,000	50,000	200,000
30	21-07-16	Gede mahandra	Jawa	21	800,000	550,000	50,000	200,000
31	21-08-16	I Made Wiyasa	Jawa	25	800,000	550,000	50,000	200,000
32	05-09-16	Made Putresna	Jawa	2	800,000	550,000	50,000	200,000
33	13-09-16	I Md Mandra	Jawa	8	800,000	550,000	50,000	200,000
34	13-09-16	Gd Mangku	Jawa	9	800,000	550,000	50,000	200,000
35	12-12-16	ketut Sumerta	Jawa	22.b	800,000	550,000	50,000	200,000
36	19-12-16	Komang Arnawa	Jawa	32.b	800,000	550,000	50,000	200,000
37	25-12-16	Putu Sujana	Jawa		800,000	550,000	50,000	200,000
38	25-12-16	Kd Suparta	Jawa	47.D	800,000	550,000	50,000	200,000
39	14-01-16	Ni Luh Pasek Widiani	Kaliuntu	29	800,000	550,000	50,000	200,000
40	17-01-16	Gede Dauh Sukadana	Kaliuntu	30	800,000	550,000	50,000	200,000
41	21-01-16	Wayan Suriata	Kaliuntu	39	800,000	550,000	50,000	200,000
42	23-05-16	Gusti Putu Budiasa	Kaliuntu	33	800,000	550,000	50,000	200,000
43	15-06-16	Dewa Putu Subrata	kaliuntu	19	800,000	550,000	50,000	200,000
44	11-09-16	I Km Sudarma merta	Kaliuntu	9.d	800,000	550,000	50,000	200,000
45	26-02-16	Dewa kt Widiada	Kp Baru	30	800,000	550,000	50,000	200,000
46	01-04-16	Nyoman Budi Astawa (ayah)	Kp Baru	33	800,000	550,000	50,000	200,000
47	01-04-16	Nyoman Budi Astawa (ibu)	Kp Baru	35	800,000	550,000	50,000	200,000
48	01-07-16	Km Suardana	Kp Baru	37	800,000	550,000	50,000	200,000
49	06-08-16	Nyoman Sura Dharma	Kp Baru	42	800,000	550,000	50,000	200,000
50	06-01-16	Made Suasta Ardana	Liligundi	5	800,000	550,000	50,000	200,000
51	03-03-16	Ida Ayu Pt Apriana	Liligundi	46	800,000	550,000	50,000	200,000
52	30-03-16	IBN Oka Diputra	Liligundi	31	800,000	550,000	50,000	200,000
53	31-05-16	dari I Made Subrata	Liligundi	52	800,000	550,000	50,000	200,000
54	12-07-16	Md Arta Ariawan	Liligundi	9	800,000	550,000	50,000	200,000
55	25-07-16	Pande Mas Made Suartha	Liligundi	27	800,000	550,000	50,000	200,000
56	28-07-16	Gd Ngurah Astaya	Liligundi	31	800,000	550,000	50,000	200,000
57	07-11-16	IG Kt Suana	Liligundi	22	800,000	550,000	50,000	200,000
58	18-11-16	IB Made Ngurah (tanpa layon)	Liligundi	64	550,000	350,000	50,000	150,000
59	22-12-16	IB Narendra	Liligundi	25.b	800,000	550,000	50,000	200,000
60	25-12-16	IB Pramana	Liligundi	37.d	800,000	550,000	50,000	200,000
61	05-01-16	- Gd Arya Yudi	Paketan	4	800,000	550,000	50,000	200,000
62	04-02-16	Kt Pasek Eka darma	Paketan	1	800,000	550,000	50,000	200,000
63	26-02-16	Gede Sumereta	Paketan	37	800,000	550,000	50,000	200,000
64	15-03-16	Gede wenten	Paketan	19	800,000	550,000	50,000	200,000
65	15-03-16	Merta Sedana	Paketan	16	800,000	550,000	50,000	200,000
66	23-04-16	I Pt Gede Suartana	Paketan	49	800,000	550,000	50,000	200,000
67	11-05-16	Md Subagiada	Paketan	12	800,000	550,000	50,000	200,000
68	07-07-16	Tunujunsari (tanpa layon)	Paketan	37.d	500,000	350,000	50,000	100,000
69	12-07-16	Krma Br Paketan	Paketan	13	800,000	550,000	50,000	200,000
70	20-08-16	I Made Sumardana	Paketan	14	800,000	550,000	50,000	200,000

71	20-08-16	Putu Kidama	Paketan	22	800,000	550,000	50,000	200,000
72	05-09-16	Nym Taman	Paketan	4	800,000	550,000	50,000	200,000
73	10-10-16	Gede Suharta	Paketan	10	800,000	550,000	50,000	200,000
74	02-10-16	Gede Suharta	Paketan	25	800,000	550,000	50,000	200,000
75	31-10-16	Nym Kariasta	Paketan	32	800,000	550,000	50,000	200,000
76	07-12-16	Gede Suwada	Paketan	17.b	800,000	550,000	50,000	200,000
77	30-12-16	Kt Mertayasa	Paketan	49.d	800,000	550,000	50,000	200,000
78	03-03-16	kt Putra Atma jaya	Peguyangan	47	800,000	550,000	50,000	200,000
79	29-03-16	Kt Suryada	Peguyangan	34	800,000	550,000	50,000	200,000
80	19-04-16	I Nym Sudiana	Peguyangan	33	800,000	550,000	50,000	200,000
81	23-05-16	I Kt Maruta	Peguyangan	36	800,000	550,000	50,000	200,000
82	29-08-16	Nym Ngr Sudarmawan	Peguyangan	31	800,000	550,000	50,000	200,000
83	05-09-16	Iuh Widiasih	Peguyangan	41	800,000	550,000	50,000	200,000
84	04-12-16	Kt Panditha Pynatih	Peguyangan	01.b	800,000	550,000	50,000	200,000
85	04-12-16	Made Supatra	Peguyangan	64.B	800,000	550,000	50,000	200,000
86	25-12-16	Pt Agus Indrawan	Peguyangan	45.d	800,000	550,000	50,000	200,000
87	16-02-16	Sri Sulastrini	Penataran	15	800,000	550,000	50,000	200,000
88	26-02-16	Kt Taman Seroni	Penataran	35	800,000	550,000	50,000	200,000
89	29-03-16	Gusti Nyoman Sariada	Penataran	36	800,000	550,000	50,000	200,000
90	16-05-16	Drs Gusti Bagus Sanjaya	Penataran	13	800,000	550,000	50,000	200,000
91	29-05-16	Nyoman Ludri	Penataran	46	800,000	550,000	50,000	200,000
92	01-06-16	Jr Mk Gede Putu Sedana	Penataran	1	800,000	550,000	50,000	200,000
93	10-06-16	Nym Sumantra	Penataran	2	800,000	550,000	50,000	200,000
94	02-06-16	Kt Hartayasa	Penataran	24	800,000	550,000	50,000	200,000
95	25-07-16	Gede Udayana	Penataran	26	800,000	550,000	50,000	200,000
96	30-08-16	Gusti Ngurah Jelantik	Penataran	32	800,000	550,000	50,000	250,000
97	23-09-16	Made Astiti	Penataran	18	800,000	550,000	50,000	200,000
98	02-09-16	ketut Sugiarta	Penataran	27	800,000	550,000	50,000	200,000
99	07-11-16	Ni Made Ginanti	Penataran	1	800,000	550,000	50,000	200,000
100	17-01-16	Km Sukinsa	Petak	36	800,000	550,000	50,000	200,000
101	16-02-16	I Made Agus	Petak	24	800,000	550,000	50,000	200,000
102	19-04-16	Made Sadnyana	Petak	37	800,000	550,000	50,000	200,000
103	21-06-16	Made Agus Pramudiantara	Petak	25	800,000	550,000	50,000	200,000
104	16-07-16	Made Sadra	Petak	14	800,000	550,000	50,000	200,000
105	27-07-16	Kt Jiwa	Petak	33	800,000	550,000	50,000	200,000
106	11-09-16	Kt Widiasa	Petak	5	800,000	550,000	50,000	200,000
107	10-11-16	krama Br Petak	Petak	23	800,000	550,000	50,000	200,000
108	04-12-16	I Putu Budiasa	Petak	07.b	800,000	550,000	50,000	200,000
109	04-10-16	krama Desa Sarimekar	Sarimekar	3	800,000	550,000	-	250,000
110	06-07-16	I Made Sedana Mas	Sukasada	1	800,000	550,000	-	250,000
111	28-05-16	Gusti Lanang Suasta	Tegalantang	39	800,000	550,000	-	250,000
112	12-01-16	Gede mandiasa	Tengah	21	800,000	550,000	50,000	200,000
113	23-01-16	Kt Muliasih	Tengah	40	800,000	550,000	50,000	200,000
114	26-02-16	Gede Budiarta	Tengah	36	800,000	550,000	50,000	200,000
115	04-04-16	Putu Sedana	Tengah	5	800,000	550,000	50,000	200,000
116	01-07-16	I Pt Sudiartaha	Tengah	36	800,000	550,000	50,000	200,000
117	07-07-16	I Nym Artina	Tengah	2	550,000	350,000	50,000	150,000
118	16-07-16	Gede Sandiarta	Tengah	8	800,000	550,000	50,000	200,000
119	16-07-16	Nym Sumerta (tanpa layan	Tengah	18	500,000	350,000	50,000	100,000
120	20-09-16	Putu Ngurah Rudi E	Tengah	15	800,000	550,000	50,000	200,000
		SUB TOTAL			84,000,000	57,700,000	5,850,000	21,050,000
Singaraja, 31 Desember 2016						20,450,000		700,000
Pengelola Kompom Mayat			Bendahara,				Kelian Desa Pakraman Buleleng	
Putu Diana						Putu Wiryasa		Nyoman Sutrisna

**HASIL PENGELOLAAN KOMPOR MAYAT
MILIK DESA PAKRAMAN BULELENG
TAHUN 2017**

NO	TANGGAL	N A M A	BANJAR		HASIL	BIAYA	KAS	KAS
					SEWA	OPERASIONAL	BANJAR ADAT	DESA ADAT
1	11-01-17	- I Kt Kajeng	Petak	07.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
2	09-01-17	- Kd ngurah A	peguyangan	07.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
3	17-01-17	Made Purna	Jawa	16/P	800,000	550,000	50,000	200,000
4	23-01-17	Km Mandiyasa	Jawa	24/P	800,000	550,000	50,000	200,000
5	29-01-17	I Putu Judana	Liligundi	28/P	800,000	550,000	50,000	200,000
6	29-01-17	made Sedana	Peguyangan	29/P	800,000	550,000	50,000	200,000
7	29-01-17	- Kt Renia	Bali	34.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
8	29-01-17	- Made Sunada	Bali	34.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
9	29/01/2017	Kadek Budi	Tengah	36.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
10	30-01-17	- Putu Nuridja	Delodpeken	37.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
11	30-01-17	- Ciptja Negara	Paketan	37.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
12	30-01-17	- Kt Arsana	Paketan	37.c/P	800,000	550,000	50,000	200,000
13	02/02/2017	- Artha Wibawa	Tengah	37.d/P	800,000	550,000	50,000	200,000
14	07-02-17	Jr Mk Putu Wasana	Pancasari	03/P	850,000	550,000	-	300,000
15	13-02-17	Made Suputra Baleagung	Baleagung	08/P	-	500,000	-	-
16	13-02-17	Nyoman Sedana	Penataran	09/P	800,000	550,000	50,000	200,000
17	16-02-17	Heru Indrawan	Peguyangan	12/P	800,000	550,000	50,000	200,000
18	23-02-17	Gusti Biang Surabi	Bali	15/P	800,000	550,000	50,000	200,000
19	23-02-17	Kt Asih	Jawa	16/P	800,000	550,000	50,000	200,000
20	22-02-17	Putu Eka Budiasa	Baleagung	17/P	800,000	550,000	50,000	200,000
21	28-02-17	Gede Sandiartha	Petak	19/P	800,000	550,000	50,000	200,000
22	04-03-17	Dewa kt Widiada	Kp Baru	20.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
23	04-03-17	Made Sadnyana	Petak	20.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
24	03-03-17	- Kt Sudika Br paketan	paketan	20.c/P	800,000	550,000	50,000	200,000
25	15-03-17	Pt Dharmawiriyasa	Banyuasri	03/P	850,000	550,000	-	300,000
26	04-04-17	Kt Swenten	Petak	11/P	800,000	550,000	50,000	200,000
27	03-04-17	Gd Artawan	Penataran	12/P	800,000	550,000	50,000	200,000
28	18-04-17	untuk IB Poli	Tegallantang	08/P	850,000	600,000	-	250,000
29	18-04-17	untuk Nym laba Merta	Delodpeken	10/P	800,000	550,000	50,000	200,000
30	18-04-17	untuk Made Budiadnya	Delodpeken	11/P	800,000	550,000	50,000	200,000
31	21-04-17	IGN Raiawan	Jawa	13/P	800,000	550,000	50,000	200,000
32	21-04-17	Made Sumida	paketan	16/P	800,000	550,000	50,000	200,000
33	23/04/2017	Made kerti	paketan	17.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
34	24-04-17	AA John Beni	Liligundi	17.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
35	23/04/2014	Kt Sujana	Penataran	17.c/P	800,000	550,000	50,000	200,000
36	24-04-17	Km Suputra	Jawa	18/P	800,000	550,000	50,000	200,000
37	26-04-17	JM Luh Merta	Delodpeken	19/P	800,000	550,000	50,000	200,000
38	27-04-17	Nyoman Tegeh Ardana	Bali	20.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
39	27-04-17	I Kt Suhendra	Jawa	20.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
40	27-04-17	Md Sulatra	Penataran	21/P	800,000	550,000	50,000	200,000
41	02-05-17	JM Made Sutresnawan	Liligundi	23.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
42	02-05-17	Made Wijana	Delodpeken	23.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
43	08/05/2017	Ida kade Suardana	Liligundi	02.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
44	08/05/2017	Kt Sutirta Yasa	Penataran	02.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
45	12-05-17	I G Putu Gunadi	Liligundi	06/P	800,000	550,000	50,000	200,000
46	08/05/2017	Kt Gelgel	Jawa	07/P	800,000	550,000	50,000	200,000
47	12-05-17	Md Adipa	Delodpeken	13.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
48	12-05-17	made Sudiadnyana	Delodpeken	13.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
49	15-05-17	I Md Sastrawan	Liligundi	14/P	800,000	550,000	50,000	200,000
50	14-05-17	Kt Sudana	Liligundi	15/P	800,000	550,000	50,000	200,000
51	17-05-17	Kt Suningsih	Jawa	16/P	800,000	550,000	50,000	200,000
52	21-05-17	Kt Darmada	Liligundi	19.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
53	26-05-17	Kt Puja	Kaliuntu	19.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
54	23-05-17	Sri Artha	Jawa	20/P	800,000	550,000	50,000	200,000
55	23-05-17	Kd Ari Suartawan	Jawa	21/P	800,000	550,000	50,000	200,000
56	23-05-17	Krama Br Jawa	Jawa	23/P	800,000	550,000	50,000	200,000
57	26-05-17	I Md Rujita	tengah	24/P	800,000	550,000	50,000	200,000
58	27/05/2017	Md Pasek	Delodpeken	25.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
59	29-05-17	gst lanang Geria	Jawa	25.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
60	01-06-17	Samba Br Peguyangan	Peguyangan	26/P	800,000	550,000	50,000	200,000
61	05-06-17	IGK Sudiarta	Bali	05.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
62	05-06-17	Made Wirya K	Jawa	05.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
63	05-06-17	Made Sumerata	Jawa	06/P	800,000	550,000	50,000	200,000
64	13-06-17	Igede Sedana	Peguyangan	10.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
65	13-06-17	Putu Yudhiarta	Delodpeken	10.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000
66	16-06-17	I P Mpu Nabe Istri DWK	Petak	10.c/P	800,000	550,000	50,000	200,000
67	16-06-17	I A Ketut Ariani	Bali	10.d/P	800,000	550,000	50,000	200,000
68	26-06-17	I P Nabe Istri Lingga	Paketan	10.e/P	800,000	550,000	50,000	200,000
69	13-06-17	Putu Sandiartha	Jawa	11.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000
70	13-06-17	L P Indriani	Jawa	11.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000

71	26-06-17	Putu Martana	Petak	20/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
72	16-06-17	Dadia Ngh Mahendra Pira	Peguyangan	21/P	600,000	300,000	50,000	250,000	
73	02-07-17	krama banjar Petak	Petak	01/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
74	05-07-17	Gede Widiana	Liligundi	02.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
75	05-07-17	I Pt Pasek	Peguyangan	02.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
76	11/7/1027	Made Arnika	Delodpeken	06.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
77	17-07-17	Dadia Pasek Gelgel Br J	Jawa	06.b/P	550,000	350,000	50,000	150,000	
78	17-07-17	krama Br Paketan	Paketan	07/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
79	17-07-17	krama Br Petak	Petak	10/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
80	20-07-17	I G Putu Oka	Baleagung	11.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
81	25-07-17	Nym Artha	Penataran	11.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
82	20-07-17	I Gusti Rumawan	Paketan	11.c/P	-	550,000	-	-	
83	26-07-17	kt Sujana	Tengah	14/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
84	28-07-17	I Gede Arsana	Peguyangan	16/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
85	31/7/1027	Gusti Made Oka	Liligundi	19.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
86	31-07-17	I Md Surawan	Penataran	19.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
87	03-08-17	Ketut Suhana	Delodpeken	01/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
88	10-08-17	Kt Jiwa (tanpa layon)	Petak	07/P	500,000	350,000	50,000	100,000	
89	21-08-17	Kt Resi	Paketan	08/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
90	21-08-17	Kt Sangging	Petak	09/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
91	21-08-17	kel. Bagorit	Padangkeling	12/P	850,000	550,000	-	300,000	
92	25-08-17	Nym Kartini	Paketan	13.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
93	25-08-17	Komang Suardana	Paketan	13.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
94	25-08-17	Nym Subudi	Paketan	13.c/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
95	8/9/2017	Dewa Komang Pagaw	Panji	03.a/P	850,000	550,000	-	300,000	
96	09-09-17	I Nym Tirtha	Peguyangan	03.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
97	09-09-17	I Ketut Susila	Peguyangan	05/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
98	14-09-17	Ketut Konten	Panji	08/P	850,000	550,000	-	300,000	
99	11-09-17	Jr Made Reni	Jawa	09/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
100	18-09-17	Ni Wayan Suami	Liligundi	10/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
101	21-09-17	Krama Padangkeling	Padangkeling	12.A/P	850,000	550,000	-	300,000	
102	21-09-17	Krama Peguyangan	Peguyangan	12.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
103	21-09-17	Ni Ketut Priawati	Jawa	13/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
104	29-09-17	Nyoman Mandra	Jawa	14/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
105	03-10-17	Drs. Nym Gde Dharma K	Jawa	01/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
106	02-10-17	Md Sudana	Delodpeken	02/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
107	06/10/2017	IB Ema harta	Tegallantang	08.a/P	850,000	550,000	-	300,000	
108	08/10/2017	I Nym Tirtha	Peguyangan	08.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
109	02-10-17	Md Putu Pasek	Delodpeken	11/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
110	15-10-17	dari Pt Nuraga	Bali	18/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
111	15-10-17	IGBN Semadi Putra	Penataran	20/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
112	23-10-17	- IG Lanang Griya	Jawa	26.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
113	23-10-17	- Made Negara	Jawa	26.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
114	24-10-17	- Nyoman Mudana	Delodpeken	29.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
115	24-10-17	- Luh Ludri	Jawa	29.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
116	24-10-17	- IB Wijia	Paketan	29.c/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
117	30-10-17	- IG Putu Rauh	Penataran	34.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
118	30-10-17	- Ni Luh Sumindra	Penataran	34.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
119	30-10-17	- IB Kt Mahindra	Tegallantang	34.c/P	950,000	650,000	0	300,000	
120	30-10-17	- Ida Kade Suradnyana	Tegallantang	34.d/P	950,000	650,000	0	300,000	
121	30-10-17	- Ida Bagus Kd Swamba	Liligundi	35/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
122	30-10-17	dari Gede Widiada	Jawa	36/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
123	04-11-17	YPUH 2 orang	YPUH	46/P	1,600,000	1,100,000	0	500,000	
124	19-11-17	dari Ni Luh Suartini	Petak	04/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
125	22-11-17	dari I Wayan Widia	Bali	06/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
126	20-11-17	dari Gede Ardana	Sukasada	07/P	850,000	550,000	0	300,000	
127	23-11-17	dari Pande	Paketan	08/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
128	04-12-17	dari Kadek Joniada	Jawa	01/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
129	04-12-17	dari I A Kadek Andi	Liligundi	02/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
130	13-12-17	dari I B Kade Semada	Liligundi	04/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
131	13-12-17	JM Pasek Sujendra	Tengah	15/P	550,000	550,000	0	-	
132	14-12-17	- I Made Arsana	Paketan	16.a/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
133	14-12-17	- I Gusti Ngurah Alit Br	Bali	16.b/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
134	14-12-17	Made Yasa	Penataran	17/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
135	22-12-17	Made Armaya	Delodpeken	18/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
136	19-12-17	Ni Luh Ayu	Paketan	19/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
137	19-12-17	Ngurah Laba (TRIDATU)	Baleagung	20/P	0	550,000	0	-	
138	22-12-17	dari Karisma Yuda	Peguyangan	21/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
139	28-12-17	JM Srinegara	Paketan	23/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
140	28-12-17	Made Dewi Wulan	Delodpeken	24/P	800,000	550,000	50,000	200,000	
SUB TOTAL						110,150,000	77,100,000	6,200,000	26,850,000
BIAYA BIAYA									2,354,000
KEUNTUNGAN									24,496,000

Singaraja, 31 Desember 2017

Pengelola Kompokor Mayat Bendahara, 26,850,000 Kelian Desa Pakraman Buleleng

Putu Diana Putu Wiryasa Nyoman Sutrisna

**HASIL PENGELOLAAN KOMPOR MAYAT
MILIK DESA PAKRAMAN BULELENG
TAHUN 2018**

NO	TANGGAL	N A M A	BANJAR	HASIL		KAS	KET
				SEWA	BIAYA OPERASIONAL		
1	01-12-18	Gusti Bagus Sanjaya	Penataran	800,000	550,000	50,000	
2	01-09-18	Made Sukiatha	Petak	800,000	550,000	50,000	
3	01-06-18	Ni Kt Geriya	Penataran	800,000	550,000	50,000	
4	01-12-18	Kt Semadhi	Petak	800,000	550,000	50,000	
5	12/01/2018	Made Sanjaya	Peguyangan	800,000	550,000	50,000	
6	18/01/2018	Artha Winangun	Desa Padangkeling	850,000	550,000	-	
7	19/01/2018	Lendes	Desa Padangkeling	850,000	550,000	-	
8	19/01/2018	Made Putra	paketan	800,000	550,000	50,000	
9	19/01/2018	Kt Budiatha	Jawa	800,000	550,000	50,000	
10	19/01/2018	Saraswata Ngurah Putra	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
11	21/01/2018	Ni Kt Geriya	Penataran	800,000	550,000	50,000	
12	21/01/2018	Dewa Nyoman Tantra	Bali	800,000	550,000	50,000	
13	27/01/2018	Komang Wisna	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
14	02-05-18	Made Merta	Jawa	800,000	550,000	50,000	
15	02-05-18	Luh Desi Widiyanti	Jawa	800,000	550,000	50,000	
16	02-05-18	Made Gelgel	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
17	02-12-18	Putu Agus bagiada	Peguyangan	800,000	550,000	50,000	
18	02-12-18	Kt Winarta	Tengah	800,000	550,000	50,000	
19	18/02/2018	Gst Putu Artha	Liligundi	800,000	550,000	50,000	
20	18/02/2018	I Md Sri Mahendra	Penataran	800,000	550,000	50,000	
21	20/02/2018	Km Dedy Suardika	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
22	23/02/2018	IB Lawa Kemenuh	Liligundi	800,000	550,000	50,000	
23	23/02/2018	Kt Yunita	Petak	800,000	550,000	50,000	
24	23/02/2018	Ika Susanti	Tengah	800,000	550,000	50,000	
25	27/02/2018	Km Suweni	Paketan	800,000	550,000	50,000	
26	03-05-18	Nyoman Serengen	Penataran	800,000	550,000	50,000	
27	03-05-18	Gede Wirawan	Bali	800,000	550,000	50,000	
28	03-07-18	Made Adipa	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
29	03-08-18	Gd Suarjana	Jawa	800,000	550,000	50,000	
30	14/03/2018	Made Sedana	Peguyangan	800,000	550,000	50,000	
31	14/03/2018	Made Budi Santoso	Peguyangan	800,000	550,000	50,000	
32	14/03/2018	Ketut Dangin	kaliuntu	800,000	550,000	50,000	
33	14/03/2018	Ketut Nari	Liligundi	800,000	550,000	50,000	
34	20/03/2018	Gede Sudarsana	Paketan	800,000	550,000	50,000	
35	23/03/2018	Ni Luh Sunari	Paketan	800,000	550,000	50,000	
36	22/03/2018	Wyn Punia	Jawa	750,000	550,000	-	sdh diambil
37	28/03/2018	IB Arsana	tegallantang	800,000	550,000	50,000	
38	25/03/2018	Gd Puja Astawa	Jawa	750,000	550,000	-	
39	04-03-18	Made Widiyasa	Penataran	800,000	550,000	50,000	
40	04-02-18	Gede Murjana	Jawa	800,000	550,000	50,000	
41	04-07-18	Putu Astawa	Bali	800,000	550,000	50,000	
42	04-07-18	Md Merta	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
43	04-12-18	IGK Kresna Budi	Liligundi	800,000	550,000	50,000	
44	04-09-18	Edi Iskandar	Tengah	800,000	550,000	50,000	
45	16/4/2018	Putu Darma Wiryasa	Penataran	800,000	550,000	50,000	
46	16/4/2018	Kt Sucini	Jawa	800,000	550,000	50,000	
47	19/4/2018	Gst Kt Ariasa	Liligundi	800,000	550,000	50,000	
48	19/4/2018	Made Ediyasa	Penataran	800,000	550,000	50,000	
49	19/4/2018	I Wayan Sukrawan	Kp Baru	800,000	550,000	50,000	
50	19/4/2018	Luh Kasning	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
51	19/4/2018	JM Suweca	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
52	19/4/2018	JM Gede Kajeng	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
53	24/4/2018	Luh Tirta	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
54	24/4/2018	Putu Samadhi	Peguyangan	800,000	550,000	50,000	
55	24/4/2018	Jr Nym Astini	Bali	800,000	550,000	50,000	
56	24/4/2018	Ida Pandita Tajun	Tajun	800,000	550,000	-	
57	24/4/2018	Nym Sarwati	Petak	800,000	550,000	50,000	
58	27/4/2018	Putu Merta	Jawa	800,000	550,000	50,000	
59	28/4/2018	IB Yudha Negara	Tegallantang	800,000	550,000	-	
60	05-06-18	Ni Luh Sekar	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
61	05-12-18	Pt Gelgel	Jawa	800,000	550,000	50,000	
62	05-12-18	JM Putu Suraputra	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
63	05-12-18	Gst Nym Muter	Penataran	800,000	550,000	50,000	
64	05-12-18	krama br Jawa	Jawa	500,000	300,000	-	tanpa layan
65	16/5/2018	Made Suardana	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
66	21/5/2018	IB Km Kasiana	Liligundi	800,000	550,000	50,000	
67	21/5/2018	Nym Darsina	Bali	800,000	550,000	50,000	
68	21/5/2018	Made Wirawan	Paketan	800,000	550,000	50,000	
69	06-05-18	Nym Mendra	Paketan	800,000	550,000	50,000	
70	06-05-18	Gusti Made Yasa	Tegal	800,000	550,000	50,000	
71	06-05-18	Md Suardana	Bantang Banua	800,000	550,000	50,000	
72	06-05-18	IG Budarpa	Peguyangan	800,000	550,000	50,000	
73	06-06-18	Km Widiada	Liligundi	800,000	550,000	50,000	
74	06-06-18	Md Agus	Delodpeken	800,000	550,000	50,000	
75	66/2018	Km Budiarsana	Jawa	800,000	550,000	50,000	

76	17/6/2018	Gusti Putu Joni	Liligundi		800,000	550,000	50,000	
77	17/6/2018	krama br Jawa	Jawa		800,000	550,000	50,000	
78	18/6/2018	Kt Ardana	Baleagung		800,000	550,000	50,000	
79	21/6/2018	Wayan Sumadra	Jawa		800,000	550,000	50,000	
80	26/6/2018	Putu Panca Tata	Bali		800,000	550,000	50,000	
81	07-05-18	Kt Susana	Kp Baru		800,000	550,000	50,000	
82	07-08-18	Pasek	Tengah		800,000	550,000	50,000	
83	07-07-18	Putu Ruma	Panji		850,000	550,000	-	
84	07-09-18	Putu Darma Wiryasa	Bali		800,000	550,000	50,000	
85	07-08-18	Made Tusan	Jawa		800,000	550,000	50,000	
86	15/7/2018	Made Sudadana	Penataran		800,000	550,000	50,000	
87	17/7/2018	Kt Parwata	Bali		800,000	550,000	50,000	
88	18/7/2018	Dewa Md Wahyudi	Delodpeken		800,000	550,000	50,000	
89	08-01-18	Luh Sasih	Jawa		800,000	550,000	50,000	
90	08-02-18	Ig Komang Adnyana	Liligundi		800,000	550,000	50,000	
91	08-07-18	Nym Suwami	Bali		800,000	550,000	50,000	
92	14/8/2018	Md Agus Gunawan	Jawa		800,000	550,000	50,000	
93	14/8/2018	Kt Sudarta Wijaya	Paketan		800,000	550,000	50,000	
94	17/8/2018	Putu Purnawan	Paketan		800,000	550,000	50,000	
95	19/8/2018	Nym Supartha	Jawa		800,000	550,000	50,000	
96	19/8/2018	Nym Sumiartha	Kp Baru		800,000	550,000	50,000	
97	20/8/2018	krama br Jawa	Jawa		800,000	550,000	50,000	
98	20/8/2018	Made Suamba	tridatu		800,000	550,000	50,000	
99	25/8/2018	Dw Nym Selamat Bali	Bali		800,000	550,000	50,000	
100	09-03-18	IG Kt Armadi	Tegallantang		800,000	550,000	50,000	
101	3/9/2018	Putu Rama	Delodpeken		550,000	550,000	-	
102	3/9/2018	Ketut Wiparwata	Delodpeken		800,000	550,000	50,000	
103	3/9/2018	Putu Sarjana	Delodpeken		800,000	550,000	50,000	
104	09-06-18	Nyoman Ayu	Jawa		800,000	550,000	50,000	
105	09-06-18	Putu Citra Ariawan	Jawa		800,000	550,000	50,000	
106	09-06-18	Ketut Dana	Jawa		800,000	550,000	50,000	
107	09-06-18	Nyoman Astika	Jawa		800,000	550,000	50,000	
108	09-06-18	krama br Jawa	Jawa		800,000	550,000	50,000	
109	09-10-18	Wayan Repot	Paketan		800,000	550,000	50,000	
110	13/9/2018	Made Sastrawan	Jawa		800,000	550,000	50,000	
111	18/9/2018	Nyoman Gede Sapta	Paketan		800,000	550,000	50,000	
112	18/9/2018	Gusti Putu Suyasa	Paketan		800,000	550,000	50,000	
113	21/9/2018	Made Raka	Paketan		800,000	550,000	50,000	
114	21/9/2018	komang arya	Paketan		800,000	550,000	50,000	
115	25/9/2018	I Ketut Wirata	Petak		800,000	550,000	50,000	
116	25/9/2018	I B Ketut Dindra P	Liligundi		800,000	550,000	50,000	
117	25/9/2018	I Sri Begawan Wirapanji	Gitgit		850,000	550,000	50,000	
118	28/9/2018	Luh Tirta	Penataran		800,000	550,000	50,000	
119	25/9/2018	Bp Widya	bale Agung		800,000	550,000	50,000	
120	10-03-18	Putu Eka Arya	Jawa		750,000	550,000	-	sdh diambil
121	10-03-18	Krama di Geria Mas	Tegallantang		850,000	550,000	-	
122	10/10/2018	Nyoman Resi	Penataran		800,000	550,000	50,000	
123	16/10/2018	I B Sutrisna	Tegallantang		850,000	550,000	-	
124	19/10/2018	Made Dwijasunu	Tengah		800,000	550,000	50,000	
125	19/10/2018	I Kt Sumertha	Tengah		800,000	550,000	50,000	
126	19/10/2018	Ketut Ayu Martinah	Delodpeken		800,000	550,000	50,000	
127	19/10/2018	krama br jawa	Jawa		500,000	350,000	-	tanpa layon
128	22/10/2018	krama Br bali	Bali		800,000	550,000	50,000	
129	28/10/2018	istri Bawati	Bali		800,000	550,000	50,000	
130	30/10/2018	krama Br Paketan	Paketan		800,000	550,000	50,000	
131	11-02-18	krama br jawa	Jawa		800,000	550,000	50,000	
132	11-12-18	krama Br Liligundi	Liligundi		800,000	550,000	50,000	
133	11-05-18	Putu Arka	Delodpeken		800,000	550,000	50,000	
134	11-12-18	Putu Merta	Jawa		800,000	550,000	50,000	
135	11-12-18	Ketut Oka Sandaya	Jawa		800,000	550,000	50,000	
136	11-12-18	Kt Wenten Astika	Penataran		800,000	550,000	50,000	
137	11-12-18	dr Nym Anteng Aryana	Penataran		800,000	550,000	50,000	
138	15/11/2018	Krama kp baru	Kp Baru		800,000	550,000	50,000	
139	24/11/2018	Krama Br Jawa	Jawa		800,000	550,000	50,000	
140	27/11/2018	Krama Br Paketan	Paketan		800,000	550,000	50,000	
141	12-08-18	Krama Br Paketan	Paketan		800,000	550,000	50,000	
142	12-12-18	Km. Suamiti	Petak		800,000	550,000	50,000	
143	17/12/2018	Krama Br Jawa	Jawa		800,000	550,000	50,000	
144	20/12/2018	Made Taman	Bali		800,000	550,000	50,000	
145	18/12/2018	Krama Br Jawa	Jawa		800,000	550,000	50,000	
146	24/12/2018	Pasek Ariasa	Delodpeken		800,000	550,000	50,000	
147	24/12/2018	Krama Br Paketan	Paketan		800,000	550,000	50,000	
149	01-02-19		tegallantang		850,000	550,000	-	
		SUB TOTAL			117,750,000	80,950,000	6,700,000	

Singaraja, 31 Desember 2018

Bendahara,

Kelian Desa Pakraman Buleleng

87,150,000

Putu Wiryasa

Nyoman Sutrisna

**HASIL PENGELOLAAN KOMPOR MAYAT
MILIK DESA PAKRAMAN BULELENG 2019**

NO	TANGGAL	N A M A	BANJAR	HASIL SEWA	BIAYA OPERASIONAL	KAS BANJAR
1	07-01-19	Gede Gringin	Liligundi	800,000	550,000	50,000
2	17-01-19	Bagus Made Sudewa	Tegallantang	950,000	650,000	-
3	17-01-19	Luh Geria	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
4	23-01-19	Made Bija	Peguyangan	-	550,000	-
5	31-01-19	Kt Laba	Kaliuntu	800,000	550,000	50,000
6	06-02-19	jr Nyoman Sriasih	Bali	800,000	550,000	50,000
7	28-02-19	Ngr Melaya	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
8	09-03-19	Putu Sedana	Penataran	800,000	550,000	50,000
9	11-03-19	Luh Ayu Puspawati	Bali	800,000	550,000	50,000
10	11-03-19	Nengah Sutaya	Bali	800,000	550,000	50,000
11	18-03-19	Gd Agus	Liligundi	800,000	550,000	50,000
12	17-03-19	nyoman suaryasa	-	800,000	550,000	-
13	01/04/2019	Kt Ayu Tirta	Penataran	800,000	550,000	50,000
14	02-04-19	Ni luh Sri Mulyani	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
15	05-04-19	krma Br Jawa	Jawa	800,000	550,000	50,000
16	08-04-19	Made Tinggen Yasa	Paketan	800,000	550,000	50,000
17	14-04-19	Made Sudiasta	tengah	800,000	550,000	50,000
18	04-04-19	Kd Deva Arandra	tengah	800,000	550,000	50,000
19	14-04-19	Kel Jr Mk Agus Sumpena	Jawa	800,000	550,000	50,000
20	14-04-19	Gd Arya Br Petak	Petak	800,000	550,000	50,000
21	14-04-19	Sang Putu Mudiana	Liligundi	800,000	550,000	50,000
22	26-04-19	I Md Sujana	Penataran	800,000	550,000	50,000
23	23-04-19	Made Wirta	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
24	22-04-19	Gede Temban Sudirga	Petak	800,000	550,000	50,000
25	28-04-19	Gd Murdyana	Jawa	800,000	550,000	50,000
26	02-05-19	Made Asmara	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
27	08-05-19	AD Arnawa	Liligundi	800,000	550,000	50,000
28	08-05-19	Ni Nym Payas	Paketan	800,000	550,000	50,000
29	08-05-19	Md Sarjana	Jawa	800,000	550,000	50,000
30	08-05-19	Nyoman Sujana	Jawa	800,000	550,000	50,000
31	14-05-19	Km Aspini	Paketan	800,000	550,000	50,000
32	18-05-19	Wy Sudi	Bali	800,000	550,000	50,000
33	23-05-19	Nyoman Sriasih	Bali	500,000	350,000	-
34	31-05-19	Geria Giri Ratu Manik	Pancasari	850,000	550,000	-
35	31-05-19	Putu Eka Atmayudi	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
36	31-05-19	Md Pasek	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
37	06-06-19	Drs IGB Kt Latria	Penataran	800,000	550,000	50,000
38	06-06-19	Nyoman Rai	Jawa	800,000	550,000	50,000
39	09-06-19	Krama Banyuatis	Banyuatis	1,000,000	550,000	-
40	10-06-19	Ni Luh Sukerti	Baleagung	800,000	550,000	50,000
41	12-06-19	Nyoman Arta	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
42	13-06-19	K Natih Sudiarta	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
43	26-06-19	Gusti Putu Cintiasa	Liligundi	800,000	550,000	50,000
44	25-06-19	IG Putu Sudarsana	Liligundi	800,000	550,000	50,000
45	30-06-19	Kt Suarjaya	Kp Baru	800,000	550,000	50,000
46	27-06-19	Md Merta yasa	Kaliuntu	800,000	550,000	50,000
47	04-07-19	Ketut Sarjana	Jawa	500,000	350,000	-
48	10-07-19	Keluarga Alit	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
49	02-07-19	I Wayan Sudarsana	Jawa	800,000	550,000	50,000
50	27-07-19	Gede Pt Asadnya	Penataran	800,000	550,000	50,000

51	02-08-19	Kd Sudarsana	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
52	02-08-19	Md Rata	Baleagung	800,000	550,000	50,000
53	06-08-19	Nym Sri Arni	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
54	05-08-19	Dewantara	Jawa	800,000	550,000	50,000
55	09-08-19	I B Ardi Arsana	Tegallantang	950,000	650,000	-
56	11-08-19	Putu Widiartuni	Jawa	800,000	550,000	50,000
57	11-08-19	I putu Arya Suardana	Tengah	800,000	550,000	50,000
58	20-08-19	Gede Pasek Suardika	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
59	01-10-19	Krama Br Jawa	Jawa	800,000	550,000	50,000
60	05-09-19	Ni Nyoman Suwarni	Liligundi	800,000	550,000	50,000
61	05-09-19	Ni Luh Nyeneng	Panji	900,000	550,000	-
62	10-09-19	Kel. Jr Agus Sumpena	Jawa	800,000	550,000	50,000
63	19-09-19	Ngr Sukaadnya	Petak	800,000	550,000	50,000
64	19-09-19	Made Sukiada Mataram	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
65	25-09-19	IA Kd manik Sukerti	Liligundi	800,000	550,000	50,000
66	23-09-19	I Kt Jingga	Panji	850,000	550,000	-
67	01-10-19	Km Arta	Petak	800,000	550,000	50,000
68	01-10-19	Kd Widiasih	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
69	01-10-19	Ni Putu Wahyeningasih	Paketan	800,000	550,000	50,000
70	04-10-19	Ni Nengah Rimbit	-	800,000	550,000	-
71	04-10-19	Nym Gede Murcai	Liligundi	550,000	350,000	50,000
72	10-10-19	IB Suwagata	Liligundi	800,000	550,000	50,000
73	19-10-19	Gede Ardana	Paketan	800,000	550,000	50,000
74	20-10-19	Km Agus Wijaya	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
75	19-10-19	Jr Mangku Sapujagat	Paketan	-	550,000	50,000
76	29-10-19	IB Arsana	Tegallantang	950,000	650,000	-
77	31-10-19	I Nengah Suteja	Panji	1,000,000	550,000	-
78	04-11-19	Meme Laba	Kaliuntu	800,000	550,000	50,000
79	04-11-19	Kt Adi Sanjaya	Kaliuntu	800,000	550,000	50,000
80	07-11-19	Kt Suwardana	Jawa	800,000	550,000	50,000
81	22-11-19	Ni Ketut Srinadi	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
82	04-11-19	Kadek Prima Jaya	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
83	24-11-19	Rosinah	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
84	28-11-19	Km Sumendra	Baleagung	800,000	550,000	50,000
85	28-11-19	Kt Purnata	Penataran	800,000	550,000	50,000
86	04-12-19	Nym Srinadi	Jawa	800,000	550,000	50,000
87	04-12-19	Ni Nym Marsini	Jawa	800,000	550,000	50,000
88	09-12-19	I Gd Widianara	Paketan	800,000	550,000	50,000
89	10-12-19	Pt Widhi Arsana	Liligundi	800,000	550,000	50,000
90	15-12-19	I Pt Merta Yasa	Tengah	800,000	550,000	50,000
91	15-12-19	Md Gita	Paketan	800,000	550,000	50,000
92	15-12-19	Kd Ari Kusuma	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
93	19-12-19	I Nym Sumitra Putra	Jawa	800,000	550,000	50,000
94	18-12-19	Nym Ari Murti	Delodpeken	800,000	550,000	50,000
95	24-12-19	I Gede Arya	Petak	800,000	550,000	50,000
96	24-12-19	IB Putu Suwela Gita	Liligundi	800,000	550,000	50,000
97	28-12-19	I Kt Nurana	Kaliuntu	800,000	550,000	50,000
98	30-12-19	Kt hartini	Peguyangan	800,000	550,000	50,000
99	30-12-19	Pt Mangku Suida	Liligundi	800,000	550,000	50,000
SUB TOTAL				77,800,000	54,150,000	4,300,000
BIAYA - BIAYA						2,800,000
TOTAL						16,550,000
Singaraja, 31 Desember 2019						
Bendahara,						Kelian Desa Pakraman Buleleng
Putu Wiryasa						Nyoman Sutrisna

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA





RIWAYAT HIDUP



Desak Putu Santhi Windayani lahir di Banjar pada tanggal 19 Maret 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Dewa Made Wis Edi Putra dan Ibu Putu Astini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Melanting, Desa Banjar, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Banjar dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Banjar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Seririt jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selanjutnya, mulai tahun 2016 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.

